



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGOPTIMALAN KONTRIBUSI NETO DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP SURPLUS *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'* DENGAN
BEBAN KLAIM SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA ASURANSI
JIWA SYARIAH**

SKRIPSI

Galuh Adwitya Ningrum

1902055021

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JAKARTA

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGOPTIMALAN KONTRIBUSI NETO DAN HASIL INVESTASI
TERHADAP SURPLUS *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'* DENGAN
BEBAN KLAIM SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA ASURANSI
JIWA SYARIAH**

SKRIPSI

Galuh Adwitya Ningrum

1902055021

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JAKARTA

2023

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“Pengoptimalan Kontribusi Neto dan Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru’* Dengan Beban Klaim Sebagai Variabel Moderasi Pada Asuransi Jiwa Syariah”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa sepengetahuan bahan-bahan yang telah dipublikasi sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 24 Juli 2023



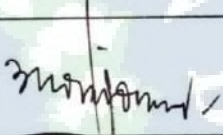
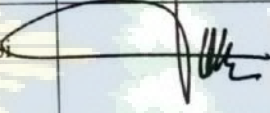
(Galuh Adwitya Ningrum)
NIM. 1902055021

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengoptimalan Kontribusi Neto dan Hasil Investasi
Terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Dengan
Beban Klaim Sebagai Variabel Moderasi Pada Asuransi
 Jiwa Syariah

Nama : Galuh Adwitya Ningrum
NIM : 1902055021
Program Studi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2019

Skrripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam skripsi :

Pembimbing I	Dr. Budiandru, S.E., AK., ME.Sy	
Pembimbing II	Deni Nuryadin, S.E., M.Sc	

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

PENGOPTIMALAN KONTRIBUSI NETO DAN HASIL INVESTASI TERHADAP SURPLUS *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'* DENGAN BEBAN KLAIM SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA ASURANSI JIWA SYARIAH

yang disusun oleh:
Galuh Adwitya Ningrum
1902055021

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal: 05 Agustus 2023

Tim Penguji:

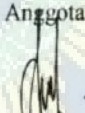
Ketua, merangkap anggota:



(Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si)
Sekretaris, merangkap anggota:



(Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc)
Anggota:

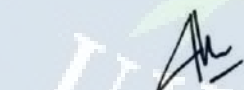


(Diah Ayu Legowati, S.E.I., M.Si)

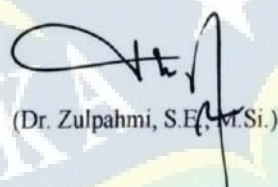
Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
HAMKA



(Ummu Salma Al Azizah SE.I., M.Sc)



(Dr. Zulpahmi, S.E.I., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Galuh Adwitya Ningrum
NIM : 1902055021
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jenis Karya : Skripsi

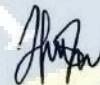
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas **Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGOPTIMALAN KONTRIBUSI NETO DAN HASIL INVESTASI TERHADAP SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU’ DENGAN BEBAN KLAIM SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA ASURANSI JIWA SYARIAH”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 24 Juli 2023

Yang Menyatakan



(Galuh Adwitya Ningrum)

ABSTRAK

Galuh Adwitya Ningrum (1902055021)

PENGOPTIMALAN KONTRIBUSI NETO DAN HASIL INVESTASI TERHADAP SURPLUS *UNDERWRITING* DANA *TABARRU'* DENGAN BEBAN KLAIM SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA ASURANSI JIWA SYARIAH

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2023. Jakarta.

Kata Kunci : Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'*, Kontribusi Neto, Hasil Investasi, Beban Klaim, Asuransi Jiwa Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kontribusi Neto dan Hasil Investasi terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* dengan Beban Klaim sebagai Variabel Moderasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan berdasarkan deret waktu *time series* sebanyak 84 sampel. Data yang digunakan merupakan data Laporan Statistik Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia tahun 2016-2022 yang diperoleh dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* *Eviews* versi 10. Adapun landasan hukum tentang Asuransi Jiwa Syariah terdapat dalam ayat Al-Qur'an surat Al-Maidah : 2.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Kontribusi Neto berpengaruh positif signifikan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* dan Hasil Investasi tidak berpengaruh terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'*. Selanjutnya secara simultan Kontribusi Neto dan Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'*. Dijelaskan juga nilai *R-Squared* sebesar 0,390650 dengan *Adjusted R-Squared* menunjukkan Kontribusi Neto dan Hasil Investasi mempengaruhi Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* sebesar 37.56%. Kemudian Kontribusi Neto yang dimoderasi oleh Beban Klaim secara parsial tetap berpengaruh positif signifikan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* dan Hasil Investasi yang dimoderasi oleh Beban Klaim tetap tidak berpengaruh terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'*.

ABSTRACT

Galuh Adwitya Ningrum (1902055021)

OPTIMIZING THE NET CONTRIBUTION AND INVESTMENT RESULTS TO THE SURPLUS UNDERWRITING OF TABARRU' FUNDS WITH CLAIM EXPENSES AS MODERATION VARIABLES IN SHARIA LIFE INSURANCE

Thesis. Undergraduate Program of Islamic Economics Study Program. Faculty of Economics and Business. University of Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2023. Jakarta.

Keywords: Surplus Underwriting of Tabarru' Funds, Net Contribution, Investment Results, Claim Expenses, Sharia Life Insurance

This study aims to analyze the effect of Net Contributions and Investment Results on the Surplus Underwriting of Tabarru' Funds with Claim Expenses as the Moderating Variable. This type of research uses quantitative methods. The data source used is secondary data and is based on a time series of 84 samples. The data used is data from the Statistical Report on the Sharia Non-Bank Financial Industry (IKNB) on Sharia Life Insurance in Indonesia for 2016-2022 obtained from the official website of the Financial Services Authority (OJK). The data analysis technique used in this study uses multiple linear regression analysis using Eviews software version 10. The legal basis for Sharia Life Insurance is contained in the verses of the Al-Qur'an Al-Maidah: 2.

The results of this study indicate that partially the Net Contribution has a significant positive effect on the Surplus Underwriting of Tabarru' Funds and Investment Results have no effect on the Surplus Underwriting of Tabarru' Funds. Furthermore, simultaneously the Net Contribution and Investment Results have a significant effect on the Surplus Underwriting of Tabarru' Funds. It was also explained that the R-Squared value of 0.390650 with the Adjusted R-Squared shows that the Net Contribution and Investment Results affect the Surplus Underwriting of Tabarru' Funds by 37.56%. Then the Net Contribution which is moderated by Claim Expenses partially still has a significant positive effect on the Surplus Underwriting of Tabarru' Funds and the Investment Results which is moderated by Claims Expenses still has no effect on the Surplus Underwriting of Tabarru' Funds.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat yang beriringan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan contoh akhlakul karimah bagi seluruh umat muslim di dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Ekonomi Islam dengan judul “**Pengoptimalan Kontribusi Neto dan Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Dengan Beban Klaim Sebagai Variabel Moderasi Pada Asuransi Jiwa Syariah**”. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, doa dan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang telah diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Herdi dan Ibu Siti Habibah yang telah memberikan segala kasih sayang, motivasi dan doa terbaik serta memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

4. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Sumardi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Dr. Tohirin, S.H.I., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
9. Ibu Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
10. Bapak Dr. Budiandru, S.E., AK., ME.Sy. selaku Dosen Pembimbing I yang telah mengajarkan dan membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Bapak Deni Nuryadin, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengajarkan dan membimbing serta memberikan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
12. Bapak dan ibu dosen Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
13. Sahabat seperjuangan selama kuliah, Fifi, Wulan, Reni dan Princess yang telah memberikan dukungan, bantuan, perhatian dan semangat yang luar biasa

diberikan kepada penulis serta berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Amanda Dinar, Azdan Villa dan Gayatri Randu yang selalu memberikan perhatian, semangat dan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
15. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Islam angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah saling support dan mendoakan dalam mengerjakan skripsi ini, semangat selalu dan semoga apapun yang kita kerjakan selalu dalam Ridho Allah SWT. *Aamiin*.

Akhir kata, penulis ingin mengucapkan syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya penyusunan skripsi ini dan penulis berharap semoga dapat memberikan manfaat bagi semua orang yang membacanya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar tercapainya penulisan yang lebih baik lagi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 24 Juli 2023

Penulis,

Galuh Adwitya Ningrum
NIM. 1902055021

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	10
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	10
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	11
1.2.3 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	14
2.2 Telaah Pustaka.....	37
2.2.1 <i>Maqashid</i> Syariah Dalam Asuransi Syariah	37
2.2.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	38
2.2.3 Asuransi Jiwa Syariah.....	39
2.2.4 Kontribusi Neto.....	40
2.2.5 Hasil Investasi.....	42
2.2.6 Beban Klaim	44

2.2.7 Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i>	45
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	46
2.4 Rumusan Hipotesis.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
3.1 Metode Penelitian.....	49
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	49
3.3 Populasi dan Sampel.....	51
3.4 Teknik Pengumpulan Data	51
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	52
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	52
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	52
3.5.2.2 Uji Autokorelasi.....	52
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas	53
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	53
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda	53
3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan <i>Adjusted R-Square</i>	55
3.5.5 Uji Hipotesis	56
3.5.5.1 Uji Parsial (Uji T).....	56
3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F)	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	58
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	59
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	59
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	62
4.2.2.2 Uji Autokorelasi.....	63
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas	64
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	64
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda	65
4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda Sebelum Moderasi.....	65



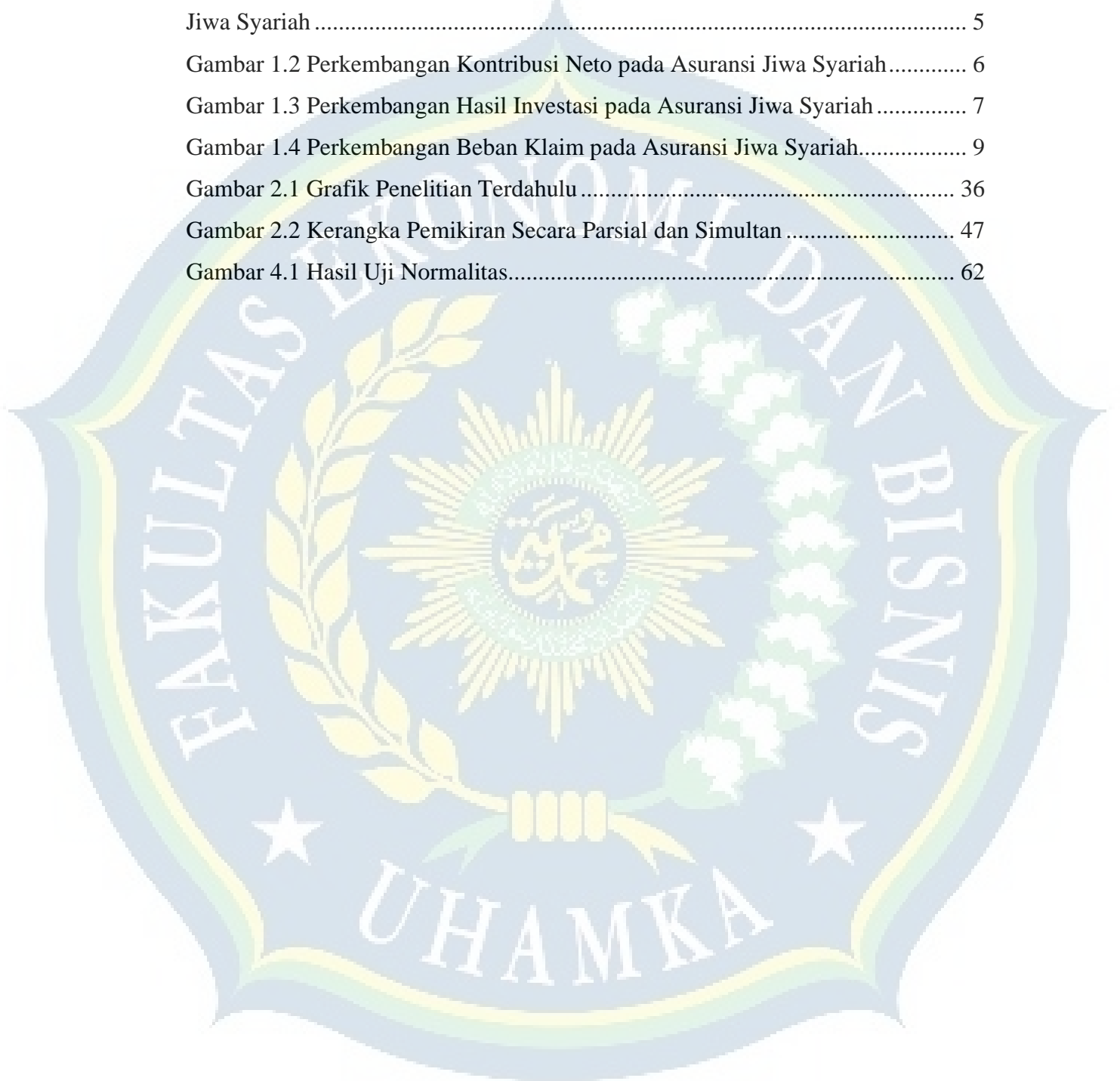
4.2.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda Setelah Moderasi.....	67
4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan <i>Adjusted R-Square</i>	69
4.2.4.1 Analisis Uji (R^2) Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi	69
4.2.4.2 Analisis Uji (R^2) Setelah Menggunakan Variabel Moderasi	70
4.2.5 Uji Hipotesis	70
4.2.5.1 Uji Parsial (Uji T).....	70
4.2.5.1.1 Uji Parsial Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi	71
4.2.5.1.2 Uji Parsial Setelah Menggunakan Variabel Moderasi	72
4.2.5.2 Uji Simultan (Uji F)	73
4.2.5.2.1 Uji Simultan Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi	73
4.2.5.2.2 Uji Simultan Setelah Menggunakan Variabel Moderasi.....	74
4.2.6 Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Aset Asuransi Syariah (Miliar Rupiah)	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	50
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sebelum Moderasi	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Setelah Moderasi	67
Tabel 4.7 Hasil Uji (R^2) Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji (R^2) Setelah Menggunakan Variabel Moderasi.....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji T Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi.....	71
Tabel 4.10 Hasil Uji T Setelah Menggunakan Variabel Moderasi	72
Tabel 4.11 Hasil Uji F Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi	73
Tabel 4.12 Hasil Uji F Setelah Menggunakan Variabel Moderasi	74
Tabel 4.13 Kesimpulan Uji Hipotesis Antar Variabel	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Surplus <i>Underwriting Dana Tabarru'</i> pada Asuransi Jiwa Syariah	5
Gambar 1.2 Perkembangan Kontribusi Neto pada Asuransi Jiwa Syariah.....	6
Gambar 1.3 Perkembangan Hasil Investasi pada Asuransi Jiwa Syariah	7
Gambar 1.4 Perkembangan Beban Klaim pada Asuransi Jiwa Syariah.....	9
Gambar 2.1 Grafik Penelitian Terdahulu	36
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Secara Parsial dan Simultan	47
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Independen, Dependen dan Moderasi	88
Lampiran 2. Hasil Pengolahan Data Penelitian.....	91
Lampiran 3. Ttabel dan Ftabel	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah mulai berkembang pesat saat ini, baik itu lembaga keuangan bank maupun non bank, salah satunya yaitu asuransi syariah. Asuransi syariah merupakan sebuah lembaga yang bernuansa sosial. Hal ini dikarenakan prinsip tolong menolong (*ta'awun*) dan melindungi (*takaful*) yang dijadikan dasar utama dalam berasuransi (Fanda & Pebruary, 2022). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.”

Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum asuransi syariah, asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan/ atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Akad yang sesuai dengan syariah adalah yang tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zhulm*, *risywah*, barang haram dan maksiat. Akad tersebut yang dilakukan antara peserta dengan perusahaan asuransi terdiri atas

akad *tijarah* dan akad *tabarru'*, akad *tijarah* adalah *mudharabah* sedangkan akad *tabarru'* adalah hibah (Fatwa DSN-MUI No.21/DSN-MUI/X/2001).

Perkembangan asuransi syariah dapat dilihat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada data statistik IKNB syariah, jumlah aset asuransi syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan, terutama pada asuransi jiwa syariah. Jumlah aset pada asuransi jiwa syariah terjadi peningkatan dari tahun 2016 hingga 2022, sedangkan pada reasuransi syariah mengalami penurunan di tahun 2021, sementara itu pada asuransi umum syariah terus mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Aset Asuransi Syariah (Miliar Rupiah)

Nama	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Asuransi Jiwa Syariah	33.484	27.079	34.474	37.487	36.317	34.70	34.891
Asuransi Umum Syariah	5.370	4.797	5.621	5.903	6.014	6.616	7.728
Reasuransi Syariah	1.666	1.368	1.864	2.063	2.109	1.964	2.406

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, 2023

Asuransi syariah tentunya berbeda dengan asuransi konvensional, dimana dalam asuransi syariah setiap peserta sejak pertama berasuransi mempunyai tujuan untuk saling tolong menolong dan melindungi satu sama lain dengan menyisihkan dananya sebagai dana kebajikan yang disebut dana *tabarru'*. Jadi sistem asuransi syariah ini tidak menggunakan pengalihan risiko (*risk transfer*) dimana tertanggung harus membayar premi, tetapi lebih merupakan pembagian risiko (*risk sharing*) dimana para peserta saling menanggung (Soemitra, 2015).

Dana *tabarru'* adalah memberikan sejumlah dana secara sukarela dari seseorang yang diberikan kepada orang lain tanpa adanya ganti rugi sehingga berpindahnya kepemilikan harta dari pemberi ke yang menerima, untuk selanjutnya diberikan secara ikhlas dengan mengharap ridha Allah SWT kepada sesama peserta asuransi yang mendapat musibah (Lestari & Diana, 2020).

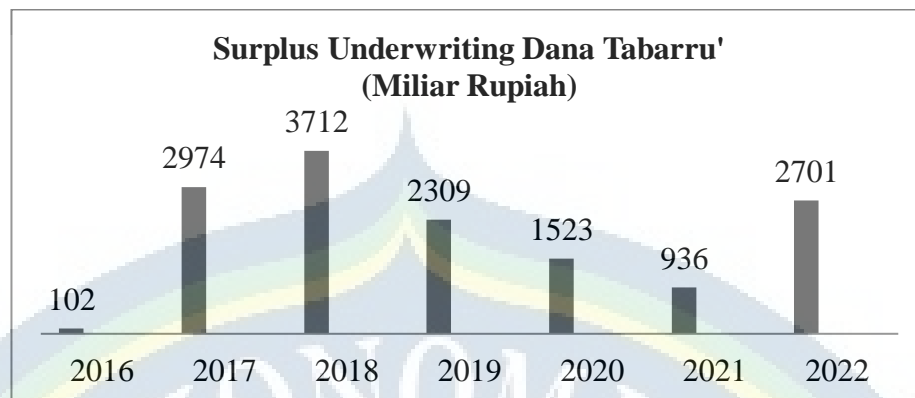
Pada pengelolaan dana *tabarru'* dalam asuransi syariah diperlukan proses *underwriting*. *Underwriting* merupakan salah satu proses penyelesaian dan pengelompokkan risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan. Tugas ini merupakan sebuah elemen penting dalam operasi perusahaan asuransi. Sebab, maksud *underwriting* adalah memaksimalkan laba perusahaan (Rustamunadi & Lestari, 2021).

Underwriting dijadikan sebagai tolak ukur bagaimana perusahaan asuransi syariah tersebut dalam mengelola dana pesertanya, tanpa *underwriting* yang tepat menjadikan perusahaan asuransi tidak akan mampu bersaing. Hasil

underwriting yang tinggi (surplus) menunjukkan baiknya proses *underwriting* yang telah dilakukan dan sebaliknya, jika hasil *underwriting* mengalami penyusutan (defisit) maka semakin memburuk kinerja proses *underwriting* sepanjang periode tertentu. Suatu perusahaan asuransi syariah yang mengalami surplus *underwriting* dana *tabarru'* dapat dipastikan bahwa perusahaan telah berhasil dalam mengelola dana peserta dengan baik, sehingga hasil tersebut akan membangkitkan kepercayaan masyarakat pada perusahaan asuransi syariah (Alifianingrum & Suprayogi, 2018).

Surplus *underwriting* dana *tabarru'* ialah pendapatan kontribusi lebih besar dari total klaim dan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan sebaliknya apabila defisit *underwriting* maka total klaim dan biaya lebih besar dari pendapatan kontribusi yang berarti perusahaan gagal dalam mengelola dana peserta (Lestari & Diana, 2020).

Dalam Fatwa DSN-MUI No. 53/DSN-MUI/III/2006, ketika perusahaan mengalami surplus *underwriting* dana *tabarru'*, maka dana tersebut dapat disimpan sebagian sebagai dana cadangan, sebagian dibagikan kepada para peserta dan perusahaan asuransi sepanjang disepakati oleh para peserta dan dihitung dalam akad (Fatwa DSN-MUI No. 53/DSN-MUI/III/2006). Berikut merupakan gambar yang menunjukkan perkembangan perolehan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Diolah Oleh Penulis, 2023

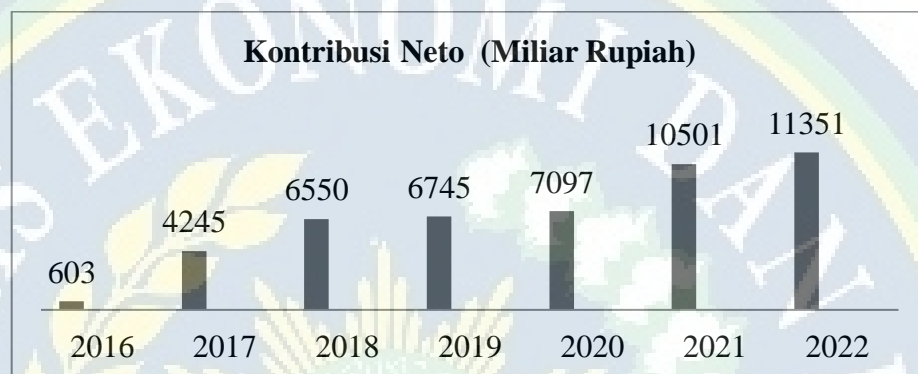
Gambar 1. 1

Perkembangan Surplus *Underwriting* Dana Tabarru' pada Asuransi Jiwa Syariah

Rata-rata surplus *underwriting* dana *tabarru'* menunjukkan hasil yang fluktuatif pada Gambar 1.1 diatas. Nilai surplus *underwriting* dana *tabarru'* terbesar yang pernah tercatat sebesar 3.712 miliar rupiah di tahun 2018 dan nilai terendahnya pada tahun 2016 sebesar 102 juta rupiah. Kemudian pada tahun 2019 hingga 2021 terus mengalami penurunan, namun di tahun 2022 nilai surplus *underwriting* dana *tabarru'* mengalami peningkatan sebesar 2.701 milliar rupiah. Ketika nilai surplus *underwriting* dana *tabarru'* di tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan itu dikarenakan terdapat beberapa perusahaan asuransi jiwa syariah yang belum mampu mengelola *underwriting* dengan baik, hal ini menyebabkan perusahaan tersebut mengalami defisit atau kekurangan dana (Fanda & Pebruary, 2022).

Surplus *underwriting* dana *tabarru'* memiliki hubungan secara langsung dengan beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu kontribusi neto dan hasil investasi pengelolaan dana *tabarru'* peserta. Kontribusi neto

merupakan kontribusi yang sangat mempengaruhi nilai surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang dimana kontribusi neto berarti dana *tabarru'* dikurangi dengan biaya reasuransi (Rohmah & Filianti, 2020). Berikut merupakan gambar yang menunjukkan perkembangan kontribusi neto pada Asuransi Jiwa Syariah.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Diolah Oleh Penulis, 2023

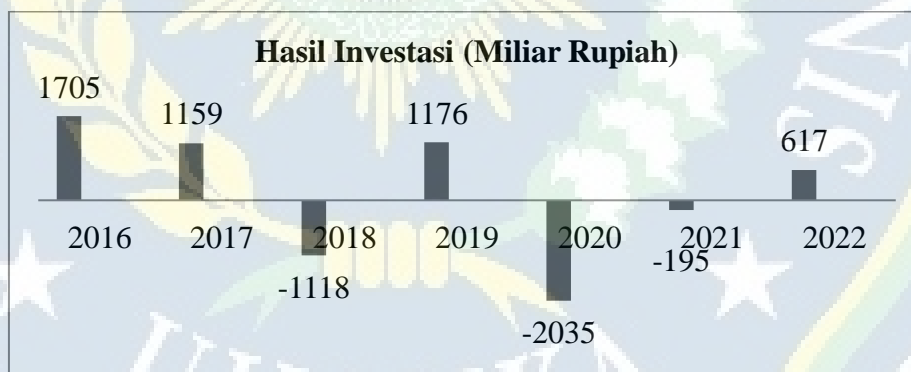
Gambar 1. 2

Perkembangan Kontribusi Neto pada Asuransi Jiwa Syariah

Pada Gambar 1.2 diatas menunjukkan bahwa kontribusi neto mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga 2022. Dimana peningkatan pada tahun 2016 sebesar 603 juta rupiah, lalu pada tahun 2017 menjadi 4.245 miliar rupiah, kemudian pada tahun 2018 menjadi 6.550 miliar rupiah, pada tahun 2019 menjadi 6.745 miliar rupiah, selanjutnya tahun 2020 menjadi 7.097 miliar rupiah, tahun 2021 meningkat menjadi 10.501 miliar rupiah, dan pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan sebesar 11.351 miliar rupiah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alifianingrum dan Suprayogi (2018) menyatakan bahwa kontribusi neto berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* (Alifianingrum & Suprayogi,

2018). Hasil penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan Fanda dan Pebruary (2022) yang menyimpulkan bahwa kontribusi neto berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* (Fanda & Pebruary, 2022).

Hasil investasi merupakan kegiatan penanaman modal dengan tujuan untuk memperoleh kembali keuntungan dan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana dalam hal ini yaitu peserta dan pengelola asuransi (Ramadhani et al., 2023). Pada dasarnya hasil investasi tersebut adalah kumpulan dana yang berasal dari peserta asuransi jiwa syariah kemudian di investasikan melalui instrument investasi yang memiliki akad dan prinsip syariah (Alifianingrum & Suprayogi, 2018). Berikut merupakan gambar yang menunjukkan perkembangan hasil investasi pada Asuransi Jiwa Syariah.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Diolah Oleh Penulis, 2023

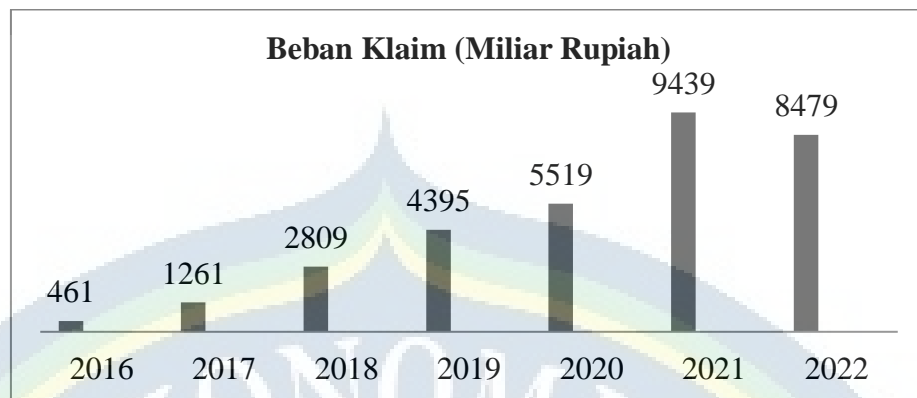
Gambar 1.3

Perkembangan Hasil Investasi pada Asuransi Jiwa Syariah

Pada Gambar 1.3 diatas menunjukkan tahun 2016 hasil investasi sebesar 1.705 miliar rupiah, kemudian hasil investasi mengalami penurunan yang

cukup signifikan dan menunjukkan hasil negatif pada tahun 2018, 2020 dan 2021. Namun hasil investasi sempat mengalami kenaikan di tahun 2019 sebesar 1.176 miliar rupiah dan pada tahun 2022 sebesar 617 juta rupiah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dan Filianti (2020) menunjukkan bahwa hasil investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* (Rohmah & Filianti, 2020). Tentunya hal ini berbeda dengan penelitian Hasanah dan Kamal (2022) yang menyatakan bahwa hasil investasi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* (Hasanah & Kamal, 2022). Artinya, ketika hasil investasi mengalami peningkatan maka surplus *underwriting* dana *tabarru'* juga akan meningkat. Dan sebaliknya, ketika hasil investasi menurun maka surplus *underwriting* dana *tabarru'* juga akan mengalami penurunan.

Menurunnya surplus *underwriting* dana *tabarru'* dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya yaitu beban klaim. Beban klaim adalah pengeluaran pada perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban membayar klaim pada periode berjalan. Klaim adalah hak peserta yang merupakan kewajiban bagi perusahaan asuransi untuk memenuhinya dan dapat diajukan oleh peserta asuransi ketika mengalami kerugian/musibah (Alifianingrum & Suprayogi, 2018). Berikut merupakan gambar yang menunjukkan perkembangan beban klaim pada Asuransi Jiwa Syariah.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Diolah Oleh Penulis, 2023

Gambar 1. 4

Perkembangan Beban Klaim pada Asuransi Jiwa Syariah

Beban klaim terus meningkat setiap tahunnya seperti terlihat pada Gambar 1.4 diatas. Pada tahun 2016 pengeluaran beban klaim sebesar 461 juta rupiah, kemudian pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 8.479 miliar rupiah. Dalam asuransi jiwa syariah, besarnya pengeluaran salah satunya ditentukan oleh besarnya beban klaim yang terjadi. Besar kecilnya beban klaim, maka akan berpengaruh pada perolehan nilai surplus *underwriting* dana *tabarru'* (Hasanah & Kamal, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dan Filianti (2020) menyimpulkan bahwa beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* (Rohmah & Filianti, 2020). Berbeda dengan penelitian Fanda dan Pebruary (2022) yang menunjukkan bahwa beban klaim tidak berpengaruh terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* (Fanda & Pebruary, 2022).

Mengingat asuransi jiwa syariah di Indonesia yang semakin berkembang, penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kontribusi neto

dan hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* dengan kemampuan beban klaim sebagai variabel moderasi pada Asuransi Jiwa Syariah dan untuk menguji kembali pengaruh variabel tersebut yang telah diteliti oleh para peneliti terdahulu namun masih menunjukkan perbedaan hasil. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengoptimalan Kontribusi Neto dan Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Dengan Beban Klaim Sebagai Variabel Moderasi Pada Asuransi Jiwa Syariah”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* selama periode 2016-2022 menunjukkan hasil fluktuatif dari setiap tahunnya. Pada tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan disebabkan terdapat beberapa perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang belum mampu mengelola *underwriting* dengan baik, hal ini menyebabkan perusahaan tersebut mengalami defisit atau kekurangan dana (Fanda & Pebruary, 2022).
2. Kontribusi neto merupakan kontribusi yang sangat mempengaruhi surplus *underwriting* dana *tabarru'* (Rohmah & Filianti, 2020). Dapat dilihat pada perkembangan kontribusi neto dalam Asuransi Jiwa Syariah tahun 2016 sampai 2022 terus meningkat setiap tahunnya.

3. Pertumbuhan hasil investasi pada Asuransi Jiwa Syariah mengalami perlambatan dari tahun 2018 ke tahun 2021. Namun, mulai meningkat kembali pada tahun 2019 dan tahun 2022.
4. Peningkatan beban klaim pada Asuransi Jiwa Syariah cenderung signifikan selama tahun 2016 sampai 2022. Ketika beban klaim meningkat, maka akan mengurangi perolehan surplus *underwriting* dana *tabarru'* (Hasanah & Kamal, 2022).
5. Jumlah aset industri Asuransi Syariah mengalami perkembangan yang cukup signifikan setiap tahunnya, terutama pada Asuransi Jiwa Syariah. Jumlah aset pada Asuransi Jiwa Syariah terjadi peningkatan terus menerus dari tahun 2016 hingga 2022.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Banyaknya permasalahan yang muncul dari kegiatan operasional kontribusi neto, hasil investasi, surplus *underwriting* dana *tabarru'* dan beban klaim sebagai variabel moderasi, maka penelitian ini membatasi permasalahan antara dua variabel X, satu variabel Y dan satu variabel moderasi (Z). Keempat variabel tersebut yaitu variabel bebas (X1) adalah kontribusi neto, variabel bebas (X2) adalah hasil investasi dan beban klaim sebagai variabel moderasi (Z). Sedangkan variabel terikat (Y) adalah surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Adapun objek penelitian adalah Asuransi Jiwa Syariah dengan data penelitian dari tahun 2016 hingga tahun 2022.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah kontribusi neto berpengaruh signifikan secara parsial terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru*'?
2. Apakah hasil investasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru*'?
3. Apakah kontribusi neto dan hasil investasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru*'?
4. Apakah beban klaim memoderasi pengaruh kontribusi neto terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru*'?
5. Apakah beban klaim memoderasi pengaruh hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru*'?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan kontribusi neto secara parsial terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru*'.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan hasil investasi secara parsial terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru*'.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan kontribusi neto dan hasil investasi secara simultan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru*'.

4. Untuk mengetahui beban klaim memoderasi pengaruh kontribusi neto terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.
5. Untuk mengetahui beban klaim memoderasi pengaruh hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Memperoleh ilmu dan memperluas wawasan serta latihan meneliti yang lebih besar, bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi acuan penelitian di bidang Asuransi Syariah terutama pada faktor yang mempengaruhi surplus *underwriting* dana *tabarru'* Asuransi Jiwa Syariah.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai bukti bahwa Kontribusi Neto dan Hasil Investasi berpengaruh terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* serta dapat dijadikan referensi dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan topik permasalahan yang sama.

3. Bagi akademik

Sebagai petunjuk pemanfaatan metode analisis regresi linear berganda.

4. Manfaat praktis

Sebagai petunjuk untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu

Penelitian Juniyanto dan Sari terkait pertumbuhan aset pada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa variabel kontribusi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, sedangkan variabel klaim tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset, selanjutnya variabel investasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Secara simultan variabel kontribusi, klaim dan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset dengan nilai koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0,102 atau 10,2%, ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh variabel kontribusi, klaim dan investasi (Juniyanto & Sari, 2022).

Penelitian lain dilakukan Firdaus dan Sucia dengan hasil bahwa kontribusi peserta secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus *underwriting*, klaim secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap surplus *underwriting*, pendapatan investasi bersih secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus *underwriting* dan *retakaful* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting*. Secara simultan kontribusi peserta, klaim, pendapatan investasi bersih dan *retakaful* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap surplus *underwriting* pada perusahaan asuransi umum syariah di Indonesia. Hasil

tersebut dapat diketahui dari nilai uji F yang menunjukkan nilai probabilitas (*F-statistic*) lebih kecil dari α (0,05%) yaitu 0,000002 (Firdaus & Sucia, 2019).

Selanjutnya pada penelitian Nainggolan dan Soemitra didapati hasil bahwa kontribusi pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, hasil investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, begitu juga dengan beban klaim secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Secara simultan kontribusi pendapatan, hasil investasi dan beban klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. Dapat dilihat berdasarkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,939822 atau 93,98% yang artinya variabel independen yaitu kontribusi pendapatan, hasil investasi dan beban klaim memberikan pengaruh terhadap variabel dependennya yaitu laba sebesar 93,98%. Kemudian, sisanya 6,02% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini (Nainggolan & Soemitra, 2020).

Lalu penelitian yang dilakukan Anggraeni dan Nafilah bertujuan untuk menganalisis pengaruh premi, hasil investasi, inflasi dan nilai tukar pada perusahaan asuransi syariah. Berdasarkan dengan penelitian yang telah dilakukan, didapati hasil bahwa premi berpengaruh positif signifikan terhadap laba, hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap laba, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba dan nilai tukar juga tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Secara simultan premi, hasil investasi, inflasi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap laba dengan dilihat dari hasil uji

simultan (uji F) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000000 jauh lebih kecil dari nilai *p-value* yaitu 0,05 (Anggraeni & Nafilah, 2022).

Kemudian penelitian Zulhadi, dst bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan kontribusi dan klaim terhadap dana *tabarru'*, baik secara parsial maupun simultan di unit usaha syariah PT Prudential Life Assurance Indonesia tahun 2016-2021. Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa pendapatan kontribusi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap dana *tabarru'* dan klaim juga berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap dana *tabarru'*. Secara simultan menunjukkan bahwa pendapatan kontribusi dan klaim berpengaruh signifikan terhadap dana *tabarru'* (Zulhadi et al., 2023).

Penelitian lain oleh Suryadi dan Effendi pada industri Asuransi Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa kontribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset, begitu juga dengan SBIS tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset, sedangkan JCI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Secara simultan kontribusi, klaim, hasil investasi, inflasi, SBIS dan JCI berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset dengan dilihat dari nilai *R-Square* pada penelitian ini adalah 0,789583 atau 78,95% variabel independen mempengaruhi variabel

dependen dan sisanya 21,05% dipengaruhi oleh faktor di luar variabel yang digunakan (Suryadi & Effendi, 2021).

Pada penelitian Arifin dan Bawono menganalisis pengaruh premi, klaim, hasil investasi, dana *tabarru'* dan *underwriting* sebagai variabel dependen selanjutnya laba sebagai variabel independen. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa premi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba, klaim berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba, hasil investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba, dana *tabarru'* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba dan *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Kemudian secara simultan premi, klaim, hasil investasi, dana *tabarru'* dan *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai *F-statistic* $< 0,05$ yang berarti variabel premi, klaim, hasil investasi, dana *tabarru'* dan *underwriting* mempengaruhi laba (Arifin & Bawono, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyono, dst bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi, pembayaran klaim, modal berbasis risiko, hasil investasi dan hasil *underwriting* terhadap laba perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, pembayaran klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, modal berbasis risiko tidak berpengaruh terhadap laba, hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba dan hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap laba. Secara simultan pendapatan

premi, pembayaran klaim, modal berbasis risiko, hasil investasi dan hasil *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap laba (Wahyono et al., 2021).

Hasil dari penelitian Fanda dan Pebruary pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia menunjukkan bahwa variabel kontribusi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*, sedangkan klaim tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* dan hasil investasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Secara simultan kontribusi, klaim dan hasil investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* dengan koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0,941 atau 94,1% yang menyatakan bahwa surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh variabel kontribusi, klaim dan hasil investasi (Fanda & Pebruary, 2022).

Kemudian penelitian yang dilakukan Rohmah dan Filianti mendapati hasil bahwa kontribusi neto berpengaruh positif signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*, klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*, hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*, dan reasuransi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Secara simultan kontribusi neto, klaim, hasil investasi, dan reasuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* (Rohmah & Filianti, 2020).

Penelitian yang dilakukan Alifianingrum dan Suprayogi pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah menunjukkan hasil bahwa kontribusi neto berpengaruh secara signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*, beban klaim berpengaruh secara signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*, dan variabel hasil investasi berpengaruh secara signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Secara simultan menunjukkan bahwa kontribusi neto, beban klaim, dan hasil investasi berpengaruh secara signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Uji statistik antara kontribusi neto, beban klaim dan hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 0,999818 atau 99,98%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel surplus *underwriting* dana *tabarru'* dapat dipengaruhi oleh kontribusi neto, beban klaim, dan hasil investasi sebesar 99,98% dan sisanya 0,02% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya (Alifianingrum & Suprayogi, 2018).

Selanjutnya penelitian Hasanah dan Kamal bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan faktor makroekonomi yang mempengaruhi surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapati bahwa kontribusi berpengaruh positif signifikan terhadap surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*, hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*, klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*, inflasi tidak berpengaruh terhadap surplus (defisit) *underwriting*

dana *tabarru'* dan PDB berpengaruh negatif signifikan terhadap surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*. Secara simultan kontribusi, hasil investasi, klaim, inflasi dan PDB berpengaruh signifikan terhadap surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang memiliki nilai sebesar 86,6% menunjukkan bahwa variabel independen kontribusi, hasil investasi, klaim, inflasi dan PDB berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'* sebesar 86,6% (Hasanah & Kamal, 2022).

Lalu hasil dari penelitian Widyastuti dan Sholihah yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh premi, klaim dan hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* Asuransi Jiwa Full Syariah di Indonesia tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapati bahwa premi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*, klaim berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*, begitu juga dengan hasil investasi berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Secara simultan menunjukkan bahwa premi, klaim dan hasil investasi berpengaruh secara signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan hasil nilai probabilitas (*F-statistic*) lebih kecil dari α (0,05%) yaitu sebesar 0,000000, yang dimana berarti bahwa surplus *underwriting* dana *tabarru'* dapat dipengaruhi oleh ketiga variabel

independen tersebut yakni premi, klaim dan hasil investasi (Widyastuti & Sholihah, 2022).

Hasil penelitian Fusen, dst yang bertujuan untuk melihat gambaran serta pengaruh *risk based capital*, hasil investasi dan biaya operasional terhadap surplus *underwriting* pada perusahaan Asuransi Umum Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapati bahwa *risk based capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus *underwriting*, hasil investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus *underwriting*, dan biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting*. Secara simultan *risk based capital*, hasil investasi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* Asuransi Umum Syariah di Indonesia. Diketahui dari hasil uji F yang menunjukkan hasil nilai probabilitas (*F-statistic*) lebih kecil dari α (0,05%) yaitu sebesar 0,000003, yang dimana berarti bahwa surplus *underwriting* dapat dipengaruhi oleh ketiga variabel independen tersebut yakni *risk based capital*, hasil investasi dan biaya operasional (Fusen et al., 2020).

Terakhir pada penelitian Lestari dan Diana bertujuan untuk menjelaskan kembali mengenai teori dan faktor-faktor yang mempengaruhi *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapati kontribusi peserta berpengaruh positif terhadap *underwriting* dana *tabarru'*, klaim tidak berpengaruh terhadap

underwriting dana *tabarru'*, dan hasil investasi berpengaruh positif terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Secara simultan kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Dapat dilihat berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 114,587. Sehingga apabila dibandingkan nilai F_{hitung} $114,587 > F_{tabel}$ 2,81. Serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka sudah dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi terhadap *underwriting* dana *tabarru'*. Kemudian juga berdasarkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,879 atau 87,9% yang artinya variabel independen yaitu kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi dipengaruhi oleh variabel dependen yaitu *underwriting* dana *tabarru'* sebesar 87,9%. Sisanya 12,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Lestari & Diana, 2020).

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Endri Juniyanto dan Ermina Sari, (2022).	<i>The Effect of Contribution Income, Claims Expense and Investments Return on</i>	<i>Contribution (x1), Claim Expenses (x2), Investment Returns (x3) dan Asset Growth (y)</i>	1. Variabel kontribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. 2. Variabel klaim

		<i>Asset Growth in Sharia Insurance Companies (Islamic General and Life Insurance Company 2016-2020 Period)</i>		tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. 3. Variabel investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. 4. Secara simultan variabel kontribusi, klaim dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.
2.	Mohammad Firdaus Ramdhani P dan Puji Sucia Sukmaningrum, (2019).	<i>Factors That Influence Surplus Underwriting of Tabarru Funds in General Islamic Insurance Companies</i>	<i>Participants Contribution (x1), Claim (x2), Net Investment Income (x3), Retakaful (x4) dan Surplus Underwriting (y)</i>	1. Kontribusi peserta dan Pendapatan investasi bersih secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Surplus Underwriting. 2. Klaim secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Surplus Underwriting.

				<p>3. <i>Retakaful</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Surplus <i>Underwriting</i>.</p> <p>4. Secara simultan kontribusi peserta, klaim, pendapatan investasi bersih dan <i>retakaful</i> berpengaruh signifikan terhadap Surplus <i>Underwriting</i>.</p>
3.	Laila Mardiyah Nainggolan dan Andri Soemitra, (2020).	<i>The Contribution Income, Investment Results, And Claim Expenses On Sharia Life Insurance Income</i>	<i>Contribution Income (x1), Investment Results (x2), Claim Expenses (x3) dan Income (y)</i>	<p>1. Kontribusi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.</p> <p>2. Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.</p> <p>3. Beban klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.</p> <p>4. Secara simultan kontribusi pendapatan, hasil investasi, dan</p>

				beban klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.
4.	Tini Anggraeni dan Zakiyyatun Nafilah, (2022).	<i>The Influence of Internal and External Factors on Profits of Sharia Life Insurance Units in Indonesia (2016-2020 Period)</i>	<i>Premium (x1), Investment Return (x2), Inflation (x3), Exchange Rate (x4) dan Profit (y)</i>	1. Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. 2. Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. 3. Inflasi dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap laba. 4. Secara simultan premi, hasil investasi, inflasi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap laba.
5.	Trian Zulhadi, Arisman dan Hengki, (2023).	<i>Analysis of The Effect of Contribution Income, Claims on Tabarru' Funds in</i>	<i>Contribution Income (x1), Claims (x2) dan Tabarru' Funds (y)</i>	1. Pendapatan kontribusi berpengaruh positif signifikan terhadap dana <i>tabarru'</i> . 2. Klaim berpengaruh positif

		<i>The Sharia Business Unit of PT. Prudential Life Assurance Indonesia, 2016-2021</i>		signifikan terhadap dana <i>tabarru'</i> . 3. Secara simultan pendapatan kontribusi dan klaim berpengaruh secara signifikan terhadap dana <i>tabarru'</i> .
6.	Hilman Suryadi dan Jaenal Effendi, (2021).	<i>Analysis of The Factors That Influence The Growth of Sharia Insurance Industry Assets in Indonesia (2016-2020 Period)</i>	<i>Contribution (x1), Claims (x2), Investment Returns (x3), Inflation (x4), JCI (x5), SBIS (x6) dan Asset Growth (y)</i>	1. Kontribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. 2. Klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. 3. Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. 4. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. 5. JCI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

				<p>pertumbuhan aset.</p> <p>6. SBIS tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.</p> <p>7. Secara simultan kontribusi, klaim, hasil investasi, inflasi, JCI dan SBIS berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.</p>
7.	Samsul Arifin dan Anton Bawono, (2020).	<i>The Effect of Premium, Claim, Investment, Tabarru' Fund and Underwriting to the Profit of PT. Asuransi Sinar Mas Syariah Period 2013-2019</i>	<i>Premium (x1), Claim (x2), Investment Return (x3), Tabarru' Fund (x4), Underwriting (x5), dan Profit (y)</i>	<p>1. Premi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.</p> <p>2. Klaim berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba.</p> <p>3. Hasil investasi dan dana <i>tabarru'</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba.</p> <p>4. <i>Underwriting</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.</p>

				5. Premi, klaim, hasil investasi, dana <i>tabarru'</i> dan <i>underwriting</i> berpengaruh signifikan terhadap laba.
8.	Wahyono, Nurochim dan Indarti Diah Palupi, (2021).	<i>The Effect of Premium Income, Claim Payment, Risk-Based Capital, Investment Return, and Underwriting Result on the Profits of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period</i>	<i>Premium Income (x1), Claim Payment (x2), Risk-Based Capital (x3), Investment Return (x4), Underwriting Result (x5), dan Profit (y)</i>	1. Pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. 2. Pembayaran klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. 3. Modal berbasis risiko tidak berpengaruh terhadap laba. 4. Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba. 5. Hasil <i>underwriting</i> tidak berpengaruh terhadap laba. 6. Pendapatan premi, pembayaran

				klaim, modal berbasis risiko, hasil investasi dan hasil <i>underwriting</i> berpengaruh signifikan terhadap laba.
9.	Fabiani Fanda dan Silviana Pebruary, (2022).	Analisis Faktor Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	Kontribusi (x1), Klaim (x2), Hasil Investasi (x3) dan Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> (y).	<p>1. Variabel kontribusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>.</p> <p>2. Variabel klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>.</p> <p>3. Hasil investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>.</p> <p>4. Secara simultan variabel kontribusi, klaim, dan hasil investasi</p>

				berpengaruh signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> .
10.	Rohishotu Rohmah dan Dian Filianti, (2020).	Determinan Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	Kontribusi Neto (x1), Klaim (x2), Hasil Investasi (x3), Reasuransi Syariah (x4) dan Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> (y)	<p>1. Kontribusi neto berpengaruh positif signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>.</p> <p>2. Klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>.</p> <p>3. Hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>.</p> <p>4. Reasuransi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>.</p> <p>5. Secara simultan</p>

				kontribusi neto, klaim, hasil investasi, dan reasuransi syariah berpengaruh signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> .
11.	Rosyda Alifianingrum dan Noven Suprayogi, (2018).	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	Kontribusi Neto (x1), Beban Klaim (x2), Hasil Investasi (x3) dan Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> (y)	<p>1. Kontribusi neto berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>.</p> <p>2. Beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>.</p> <p>3. Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i>.</p> <p>4. Secara simultan kontribusi neto, beban klaim, dan</p>

				hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> .
12.	Firliyati Hasanah dan Mustafa Kamal, (2022).	Faktor Determinan Perolehan Surplus (Defisit) <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Pada Asuransi Jiwa Syariah	Kontribusi (x1), Hasil Investasi (x2), Klaim (x3), Inflasi (x4), PDB (x5) dan Surplus (Defisit) <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> (y)	1. Kontribusi dan hasil investasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap surplus (defisit) <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> . 2. Klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap surplus (defisit) <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> . 3. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus (defisit) <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> . 4. PDB berpengaruh negatif signifikan terhadap surplus

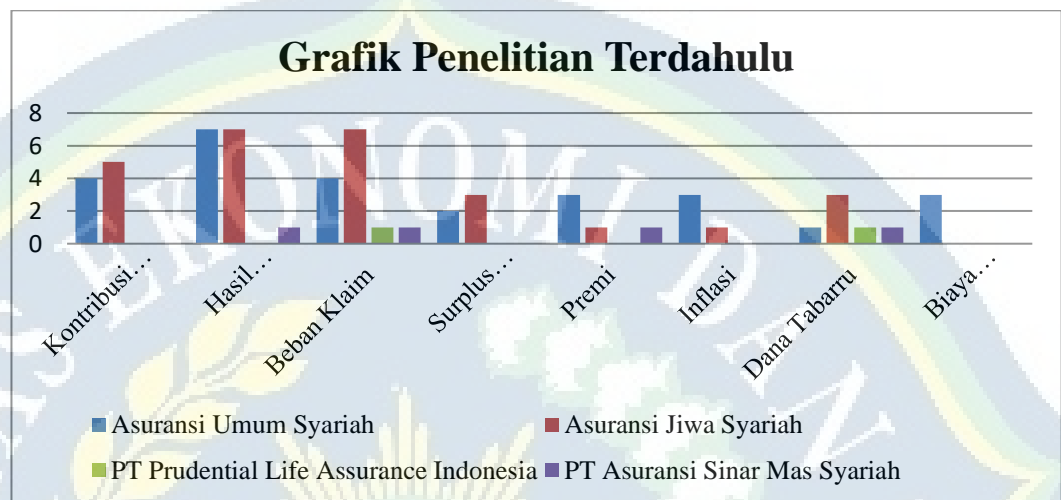
				(defisit) <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> 5. Secara simultan kontribusi, hasil investasi, klaim, inflasi dan PDB berpengaruh signifikan terhadap surplus (defisit) <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> .
13.	Emy Widyastuti dan Anis Sholihah, (2022).	Faktor Penentu Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020	Premi (x1), Klaim (x2) Hasil Investasi (x3) dan Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> (y)	1. Premi berpengaruh positif signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> . 2. Klaim dan hasil investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> . 3. Secara simultan premi, klaim dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap surplus

				<i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> .
14.	Nita Yolanda O F, Heraeni Tanuatmodjo dan Aneu Cakhyaneu, (2020).	Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> , Hasil Investasi dan Biaya Operasional Terhadap Surplus <i>Underwriting</i> Perusahaan Asuransi Umum Syariah Periode Tahun 2014-2018	<i>Risk Based Capital</i> (x1), Hasil Investasi (x2), Biaya Operasional (x3) dan Surplus <i>Underwriting</i> (y)	1. <i>Risk based capital</i> dan hasil investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> . 2. Biaya operasional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> . 3. Secara simultan <i>risk based capital</i> , hasil investasi dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap surplus <i>underwriting</i> asuransi umum syariah di Indonesia.
15.	Nita Lestari dan Nana	Pengaruh Kontribusi	Kontribusi Peserta (x1),	1. Kontribusi peserta

	Diana, (2020).	Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap <i>Underwriting Dana Tabarru'</i> pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2019	Klaim (x2), Hasil Investasi (x3) dan <i>Underwriting Dana Tabarru'</i> (y)	berpengaruh positif terhadap <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> . 2. Klaim tidak berpengaruh terhadap <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> . 3. Hasil investasi berpengaruh positif terhadap <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> . 4. Secara simultan kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi berpengaruh positif terhadap <i>underwriting</i> dana <i>tabarru'</i> pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2019.
--	----------------	--	--	---

Sumber : Diolah oleh penulis, 2023

Berikut grafik ringkasan variabel penelitian terdahulu yang menggunakan variabel kontribusi neto dan hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* dari penelitian terdahulu, yaitu sebagai berikut :



Sumber : Diolah oleh penulis, 2023

Gambar 2. 1

Grafik Penelitian Terdahulu

Berdasarkan grafik diatas, maka terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut :

1. Dalam menentukan variabel, kontribusi neto sebagai variabel bebas (X1), hasil investasi sebagai variabel bebas (X2), beban klaim sebagai variabel moderasi (Z) dan surplus *underwriting* dana *tabarru'* sebagai variabel terikat (Y).
2. Penelitian sebelumnya (Fusen et al., 2020) fokus pada Asuransi Umum Syariah sebagai objeknya, sedangkan penelitian ini berfokus pada Asuransi Jiwa Syariah berdasarkan data Statistik IKNB Syariah pada situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

3. Penelitian ini mengambil data bulanan dari Januari 2016 hingga Desember 2022.
4. Unsur kebaruan penelitian ini menggunakan variabel moderasi beban klaim.
5. Penelitian ini mengolah data menggunakan *software Eviews* versi 10.

2.2 Telaah Pustaka

2.2.1 *Maqashid* Syariah Dalam Asuransi Syariah

Maqashid syariah secara bahasa berasal dari dua istilah yaitu *maqashid* yang berarti maksud atau tujuan, sedangkan syariah berarti jalan kearah sumber pokok kehidupan. Istilah syariah juga disebutkan sebagai aturan yang dibuat oleh Allah SWT sebagai pedoman untuk mengatur manusia dengan Tuhan, sesama manusia, alam dan seluruh kehidupan. Menurut Safuan, dst dalam Islam yang menjadi pedoman hidup umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits (Safuan et al., 2021). Jadi dapat disimpulkan, *maqashid* syariah merupakan tujuan disyariatkannya suatu hukum, dimana tujuan dari setiap aturan hukum syariah yang harus dipenuhi demi kemaslahatan bagi kehidupan manusia. Dalam sudut pandang Islam, pemenuhan tujuan tersebut dikategorikan ke dalam lima bidang utama yang telah ditentukan oleh *maqashid* syariah, yaitu tuntutan menjaga agama (*Hifdz Ad-Din*), jiwa (*Hifdz An-Nafs*), akal (*Hifdz Al'Aql*), keturunan (*Hifdz An-Nasb*) dan harta (*Hifdz Al-Maal*) (Samah & Fikri, 2022).

Dalam implementasi pada asuransi syariah, *maqashid* syariah bermakna sebagai inti berlangsungnya perlindungan kemaslahatan umat. Kehadiran asuransi syariah diharapkan dapat mewujudkan kemaslahatan umat manusia serta mensejahterakan perekonomian dengan tidak melanggar konsep syariah, dalam mewujudkan niat tersebut maka pedoman utama dalam setiap aktifitas dan operasional serta produk yang ada pada asuransi syariah harus memperhatikan pedoman tujuan yang sesuai syariat (Priyatno et al., 2020).

2.2.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal dikembangkan oleh Spence pada tahun 1973. Teori ini diterjemahkan sebagai sebuah kegiatan untuk menyampaikan informasi secara akurat kepada pihak lain yang mempunyai kepentingan sehingga mendorong pihak lain untuk berinvestasi. Teori sinyal mengharuskan adanya kelengkapan suatu informasi pada komponen laporan keuangan. Konsekuensinya adalah sebuah informasi harus disajikan secara akurat terkait dengan kinerja sebuah lembaga sehingga dapat memberi sinyal positif kepada pemakai dan mengurangi terjadinya asimetri informasi. Selain komponen laporan keuangan secara umum yang harus disajikan lembaga keuangan syariah, asuransi syariah wajib menyampaikan laporan surplus atau defisit *underwriting* dana *tabarru'*. Laporan yang memadai akan membantu pemakai untuk membuat keputusan yang bersifat ekonomi dan dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan

mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (Widyastuti & Sholihah, 2022).

2.2.3 Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi jiwa syariah menurut Undang-Undang Nomor 40 tahun 2014 adalah usaha pengelolaan risiko berdasarkan prinsip syariah guna saling menolong dan melindungi dengan memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggal atau hidupnya peserta atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu diatur dalam perjanjian, yang dimana besarnya telah ditetapkan dan didasarkan pada hasil pengelolaan dana (Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014).

Adapun menurut Fatwa DSN-MUI No.21/DSN/MUI/X/2001 tentang asuransi jiwa syariah, asuransi jiwa syariah adalah jenis asuransi syariah khusus mengelola risiko berkaitan dengan hidup atau meninggalnya seseorang. Termasuk dan tidak terbatas pada pemberian santunan apabila ada peserta yang mengalami musibah serta perencanaan keuangan pada masa akan datang. Berdasarkan fatwa tersebut, akad yang digunakan sebagai landasan operasional asuransi syariah adalah akad *tijarah (mudharabah)*, yang dimana perusahaan bertindak sebagai *mudharib* (pengelola) dan peserta bertindak sebagai *shahibul mal* (pemegang polis) dan akad *tabarru'* (hibah), dimana peserta memberikan hibah yang akan digunakan untuk menolong peserta lain yang terkena musibah, sedangkan perusahaan bertindak sebagai pengelola dana hibah (Fatwa DSN-MUI No.21/DSN/MUI/X/2001).

Perkembangan selanjutnya, akad yang digunakan oleh asuransi syariah tidak terbatas pada akad *tabarru'* dan *mudharabah*, tetapi juga ada yang menggunakan akad lain seperti *mudharabah musytarakah* dan *wakalah bil ujah*. Sementara itu, dalam pengembangan dana, asuransi syariah dapat menggunakan akad seperti *mudharabah*, *mudharabah musytarakah*, *wakalah bil ujah*, *bai'*, dan lain sebagainya (Ulum, 2017).

Kedudukan perusahaan asuransi syariah dalam transaksi berasuransi adalah sebagai *mudharib* (pemegang amanah), perusahaan asuransi syariah menginvestasikan dana *tabarru'* yang terkumpul dari kontribusi peserta kepada instrument yang dibenarkan secara syariah. Dalam mengelola dana peserta yang terkumpul di dana *tabarru'*, *mudharib* atau perusahaan diawasi secara teknis dan operasional oleh komisaris dan secara syariah diawasi oleh Dewan Syariah Nasional (Ulpah, 2021).

2.2.4 Kontribusi Neto

Kontribusi (*al-Musahamah*) adalah suatu bentuk kerjasama atau saling tolong menolong dimana tiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusinya dengan berdasarkan pada besarnya premi yang dimiliki (Sula, 2004). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya.”

Ayat tersebut memuat perintah tolong menolong antar sesama manusia. Dalam asuransi ini terlihat dalam praktik kerelaan anggota (nasabah) perusahaan asuransi untuk menyisihkan dananya atau memberikan kontribusi agar digunakan sebagai dana sosial (*tabarru'*).

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 108, kontribusi peserta diakui sebagai bagian dari pendapatan dana *tabarru'* dengan ketentuan untuk akad asuransi syariah jangka pendek, kontribusi peserta diakui sebagai pendapatan dana *tabarru'* sesuai periode akad asuransi. Sedangkan untuk akad asuransi syariah jangka panjang, kontribusi peserta diakui sebagai pendapatan dana *tabarru'* pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi pada asuransi syariah terdiri dari dana tabungan dan dana *tabarru'* serta sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Kontribusi yang langsung mempengaruhi surplus *underwriting* dana *tabarru'* adalah kontribusi neto. Ketika peserta membayar kontribusi maka pendapatan dana *tabarru'* akan bertambah, sehingga akan berpengaruh pada nilai *underwriting* nya. Jika pendapatan dana *tabarru'* lebih besar dari beban *tabarru'* maka akan menghasilkan surplus *underwriting* dana *tabarru'*

(Hasanah & Kamal, 2022). Perhitungan kontribusi neto yaitu kontribusi *tabarru'* dikurangi dengan kontribusi reasuransi.

$$\text{Kontribusi Neto} = \text{Kontribusi Tabarru}' - \text{Kontribusi Reasuransi}$$

2.2.5 Hasil Investasi

Investasi diartikan sebagai suatu usaha untuk menempatkan dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan di waktu yang akan datang. Selain itu, investasi juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan pengelolaan aset atau kekayaan dengan orientasi tertentu yang di dalamnya terdapat strategi untuk mencapai tujuan tersebut (Hotimah et al., 2023).

Investasi keuangan menurut syariah dapat diartikan dengan kegiatan perdagangan atau kegiatan usaha, dimana kegiatan usaha tersebut dapat berbentuk usaha yang berkaitan dengan suatu produk atau aset maupun usaha jasa. Namun, investasi keuangan menurut syariah harus terikat secara langsung dengan suatu aset atau kegiatan usaha yang spesifik dan menghasilkan manfaat, karena hanya atas manfaat tersebut dapat dilakukan bagi hasil (Jajuli, 2022). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Menurut Fatwa DSN-MUI No. 53/DSN-MUI/III/2006 tentang akad *tabarru'* pada perusahaan asuransi syariah, investasi diperlukan untuk mengelola dana *tabarru'* peserta apabila tidak adanya klaim, agar dana tersebut tidak menganggur begitu saja, namun dapat digunakan untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan hasil investasinya bisa dibagi antara peserta dan perusahaan sesuai dengan yang disepakati pada akad. Kegiatan investasi wajib dilakukan dan sesuai dengan prinsip syariah serta dilakukan untuk memperoleh hasil investasi (Fatwa DSN-MUI No. 53/DSN-MUI/III/2006).

Hasil investasi pada dasarnya adalah penghasilan dari portofolio investasi pada aktiva perusahaan asuransi syariah dan juga kumpulan dana yang berasal dari peserta asuransi syariah kemudian diinvestasikan melalui instrument investasi yang memiliki akad dan prinsip syariah (Alifianingrum & Suprayogi, 2018). Hasil investasi memiliki pengaruh dengan surplus *underwriting* dana *tabarru'*, dimana hasil investasi sebagai bagian dari penambah pendapatan asuransi. Jadi, ketika hasil investasi yang diperoleh perusahaan asuransi syariah besar dan mengalami peningkatan, maka perolehan surplus *underwriting* dana *tabarru'* juga mengalami peningkatan (Hasanah & Kamal, 2022).

Rumus dari hasil investasi sebagai berikut :

$$\text{Hasil Investasi} = \text{Pendapatan Investasi Dana Tabarru}' + \text{Pendapatan Investasi Perusahaan}$$

2.2.6 Beban Klaim

Beban klaim merupakan pengeluaran pada perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban membayar klaim pada periode berjalan. Klaim adalah hak peserta yang merupakan kewajiban bagi perusahaan asuransi untuk memenuhinya dan jumlah klaim yang dibayarkan oleh perusahaan kepada peserta yaitu berdasarkan akad yang disepakati pada awal perjanjian. Klaim ini diajukan oleh peserta asuransi ketika mengalami kerugian atau musibah (Alifianingrum & Suprayogi, 2018). Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah al-Anfal ayat 27 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنِيَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”

Besarnya pengeluaran industri asuransi syariah salah satunya ditentukan oleh besarnya beban klaim yang terjadi. Besar kecilnya beban klaim, maka akan berpengaruh pada perolehan nilai surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Ketika beban klaim meningkat, maka akan mengurangi perolehan surplus *underwriting*. Sebaliknya, jika beban klaim mengalami penurunan, maka perolehan surplus *underwriting* dana *tabarru'* akan mengalami peningkatan (Hasanah & Kamal, 2022).

Rumus dari beban klaim sebagai berikut :

$$\text{Beban Klaim} = \text{Klaim Bruto} - \text{Klaim Reasuransi}$$

2.2.7 Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'*

Underwriting merupakan proses penyelesaian dan pengelompokan risiko yang akan ditanggung. Tugas ini merupakan sebuah elemen yang esensial dalam operasi perusahaan asuransi syariah. Sebab, maksud dari *underwriting* adalah memaksimalkan laba melalui penerimaan distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Tanpa *underwriting* yang efisien, perusahaan asuransi syariah tidak akan mampu bersaing (Rustamunadi & Lestari, 2021).

Dalam pengelolaan dana *tabarru'* pada asuransi syariah diperlukan proses *underwriting*. Suatu perusahaan asuransi syariah yang mengalami surplus *underwriting* dana *tabarru'* dapat dipastikan mampu mengelola dana peserta dengan baik. Surplus *underwriting* artinya pendapatan kontribusi lebih besar dari total klaim dan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan sebaliknya apabila defisit *underwriting* maka total klaim dan biaya lebih besar dari pendapatan kontribusi yang berarti perusahaan gagal dalam mengelola dana peserta (Lestari & Diana, 2020).

Menurut Fatwa DSN-MUI No. 53/DSN-MUI/III/2006, ketika perusahaan mengalami surplus *underwriting* dana *tabarru'*, maka dana tersebut dapat disimpan sebagian sebagai dana cadangan, sebagian dibagikan kepada para peserta dan perusahaan asuransi sepanjang disepakati oleh para peserta dan dihitung dalam akad. Jika perusahaan mengalami defisit *underwriting* atas dana *tabarru'*, maka

perusahaan asuransi wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk *Qardh* (pinjaman) dan pengembalian dana *Qardh* kepada perusahaan asuransi disisihkan dari dana *tabarru'*. Dengan demikian, pada saat perjanjian berakhir, akad *tabarru'* akan dibayarkan apabila perusahaan asuransi itu dalam keadaan surplus (Fatwa DSN-MUI No. 53/DSN-MUI/III/2006).

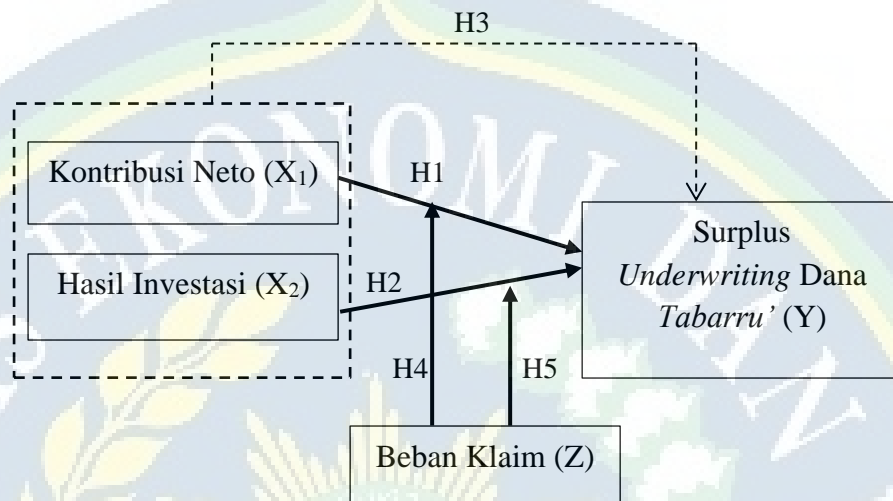
Pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 227/PMK.010/2012 menjelaskan bahwa surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang dapat dibagikan dihitung berdasarkan kekayaan atau aktiva dalam bentuk kas (*cash basis*). Dalam hal pembagian surplus *underwriting* kepada peserta asuransi secara ekonomis membutuhkan biaya yang lebih besar daripada bagian yang akan dibagikan. Perusahaan wajib membagikan surplus *underwriting* dengan beberapa pilihan diantaranya :

1. Menambahkannya ke dalam dana *tabarru'*.
2. Memperhitungkannya untuk mengurangi kontribusi peserta periode berikutnya.
3. Memanfaatkannya untuk dana sosial.

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis

Dengan menghitung persamaan regresi linear berganda dan koefisien determinasi dari data kontribusi neto (X_1) dan hasil investasi (X_2) terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* (Y) dengan beban klaim (Z) sebagai variabel moderasi pada Asuransi Jiwa Syariah, maka dapat diketahui seberapa besar kontribusi neto dan hasil investasi mempengaruhi surplus *underwriting*

dana *tabarru'* dengan beban klaim sebagai variabel moderasi pada Asuransi Jiwa Syariah. Adapun kerangka konseptual penelitian dapat dilihat pada gambar 2.2 dibawah ini :



Gambar 2. 2

Kerangka Pemikiran Secara Parsial dan Simultan

Keterangan :



: Pengaruh Secara Parsial



: Pengaruh Secara Simultan

2.4 Rumusan Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kontribusi Neto (X_1) dan Hasil Investasi (X_2) terhadap Surplus *Underwriting Dana Tabarru'* (Y) dengan Beban Klaim (Z) sebagai Variabel Moderasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

H_{01} : Kontribusi neto tidak berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting Dana Tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah.

Ha₁ : Kontribusi neto berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah.

H0₂ : Hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah.

Ha₂ : Hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah.

H0₃ : Kontribusi neto dan hasil investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah.

Ha₃ : Kontribusi neto dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah.

H0₄ : Beban klaim tidak mampu memoderasi pengaruh kontribusi neto terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah.

Ha₄ : Beban klaim mampu memoderasi pengaruh kontribusi neto terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah.

H0₅ : Beban klaim tidak mampu memoderasi pengaruh hasil investasi terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah.

Ha₅ : Beban klaim mampu memoderasi pengaruh hasil investasi terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada analisis data ini menggunakan metode kuantitatif dalam bidang akademik, yang bersifat terapan dengan data dari survey, serta tingkat eksplanasi asosiatif. Kuantitatif karena melibatkan banyak data angka yang diolah melalui perhitungan. Kemudian dalam bidang akademik, hasil penelitian ini akan menjadi skripsi sebagai sarana edukasi. Selanjutnya, bersifat terapan karena memanfaatkan persamaan matematika regresi linear berganda yang diterapkan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Data dari survey atas dasar data di lapangan tanpa adanya rekayasa yang bersumber dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Serta tingkat eksplanasi asosiatif, karena meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel bebas (X_1) dalam penelitian ini adalah kontribusi neto, variabel bebas (X_2) dalam penelitian ini adalah hasil investasi, dan satu variabel moderasi (Z) yaitu beban klaim, serta variabel terikat (Y) dari penelitian ini adalah surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Kontribusi Neto (X1)	Kontribusi yang dialokasikan untuk dana <i>tabarru'</i> , dimana perhitungan kontribusi neto itu sendiri yaitu dana <i>tabarru'</i> dikurangi dengan biaya reasuransi.	Kontribusi Neto = Kontribusi <i>Tabarru'</i> – Kontribusi Reasuransi (dalam Miliar Rupiah)	Rasio
Hasil Investasi (X2)	Hasil investasi pada dasarnya adalah penghasilan dari portofolio investasi pada aktiva perusahaan asuransi syariah. Hasil investasi juga sebagai bagian dari penambah pendapatan asuransi.	Hasil Investasi = Pendapatan Investasi Dana <i>Tabarru'</i> + Pendapatan Investasi Perusahaan (dalam Miliar Rupiah)	Rasio
Beban Klaim (Z)	Pengeluaran pada perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban membayar klaim pada periode berjalan.	Beban Klaim = Klaim Bruto – Klaim Reasuransi (dalam Miliar Rupiah)	Rasio
Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> (Y)	Pendapatan kontribusi lebih besar dari total klaim dan biaya-biaya yang dikeluarkan.	Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> = Dana <i>Tabarru'</i> – Beban <i>Tabarru'</i> (dalam Miliar Rupiah)	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah seluruh nilai Kontribusi Neto, Hasil Investasi, Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* dan Beban Klaim pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang tertera dalam Otoritas Jasa Keuangan. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *nonrandom (nonprobability sampling)* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, atau pengambilan sampel yang dilakukan dengan kriteria tertentu (Widyastuti & Sholihah, 2022). Sampel dalam penelitian ini yaitu data nilai Kontribusi Neto, Hasil Investasi, Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* dan Beban Klaim pada setiap penutupan bulan selama 7 tahun dari tahun 2016 hingga 2022 dengan total 84 data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi, sekaligus meningkatkan keakuratan, ketepatan atau informasi yang dikumpulkan dari bahan dokumentasi yang sudah tersedia (Damayanti & Atika, 2022). Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan dan dilihat dari laporan statistik Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2022. Laporan Statistik Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah dapat diunduh dari website *ojk.go.id*.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik dari variabel dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul kemudian disajikan, sehingga memperoleh gambaran umum tentang data statistik yaitu *mean*, *min*, *max* dan standar deviasi (Lestari dan Diana, 2020).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual normal atau mendekati normal (Humaemah & Kurohman, 2018).

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi ini digunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Pengujian dikatakan bebas autokorelasi jika berada diantara angka -2 sampai $+2$ (Lilavira & Zulaikha, 2020).

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil pengujian bisa dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinearitas. Uji ini di deteksi menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1 (Lestari & Diana, 2020).

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat adanya penyebaran antar variabel dengan ketentuan jika variannya berbeda maka akan terdapat gejala heteroskedastisitas. Beberapa pengujian dapat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu melalui uji *Park*, uji *Glejser*, uji *Breuch-Pagan-Godfrey* dan uji *White* (Widyastuti & Sholihah, 2022).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dalam regresi linear berganda terdapat variabel y sebagai variabel respon atau variabel dependen dan variabel x sebagai variabel prediktor atau variabel independen (Supranto, 2016).

Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel bebas yakni variabel bebas X_1 dan variabel bebas X_2 , serta variabel terikat Y . Bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$$

Nilai b_0 , b_1 , b_2 menyatakan dari persamaan tersebut secara Metode *Least Square* didapat dengan menyatakan b_0 , b_1 , b_2 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} nb_0 + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} &= \sum_{i=1}^n y_i \\ b_0 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}^2 + b_2 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{2i} &= \sum_{i=1}^n x_{1i} y_i \\ b_0 \sum_{i=1}^n x_{2i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{2i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i}^2 &= \sum_{i=1}^n x_{2i} y_i \end{aligned}$$

Keterangan :

y = surplus *underwriting* dana *tabarru'*

x_1 = kontribusi neto

x_2 = hasil investasi

b_0 = konstanta

b_1 = koefisien regresi X_1 terhadap Y

b_2 = koefisien regresi X_2 terhadap Y

n = banyaknya data

i = data ke-

Sedangkan bentuk umum persamaan regresi linear berganda sesudah adanya variabel moderasi dengan variabel bebas X_1 dan X_2 , variabel terikat Y , variabel moderasi Z , konstanta b_0 , koefisien b_1 dan b_2 dinyatakan dalam bentuk :

$$\hat{y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z$$

Nilai b_0 , b_1 , b_2 dan b_3 berdasarkan Metode *Least Square* didapat dengan menyelesaikan persamaan normal sebagai berikut :

$$\begin{aligned}nb_0 + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i} &= \sum_{i=1}^n y_i \\b_0 \sum_{i=1}^n x_{1i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}^2 + b_2 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{2i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{3i} &= \sum_{i=1}^n x_{1i} y_i \\b_0 \sum_{i=1}^n x_{2i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{2i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i}^2 + b_3 \sum_{i=1}^n x_{2i} x_{3i} &= \sum_{i=1}^n x_{2i} y_i \\b_0 \sum_{i=1}^n x_{3i} + b_1 \sum_{i=1}^n x_{1i}x_{3i} + b_2 \sum_{i=1}^n x_{2i} x_{3i} + b_3 \sum_{i=1}^n x_{3i}^2 &= \sum_{i=1}^n x_{3i} y_i\end{aligned}$$

3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan *Adjusted R-Square*

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan persamaan regresi dalam memprediksi nama lain dari koefisien determinasi yaitu R kuadrat (R^2) dengan memiliki rentang nilai angka 0 – 1 semakin mendekati angka 1 menandakan semakin kuat variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Harahap & Kamilah, 2023).

Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}R^2 &= \frac{JKR}{J_{yy}} \\&= \sqrt{\frac{[b_0 \sum_{i=1}^n y_i + b_1 \sum_{i=1}^n X_i y_i + b_2 \sum_{i=1}^n X_{2i} y_i + b_3 \sum_{i=1}^n X_{3i} y_i - (\sum_{i=1}^n y_i)^2 / n]}{\sum_{i=1}^n y_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n y_i)^2}{n}}}\end{aligned}$$

Kemudian untuk *Adjusted R Square* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Adjusted } R^2 = 1 - \frac{(1 - R^2)(n-1)}{n-3-1}$$

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan uji hipotesis yang melakukan pengujian terhadap variabel-variabel independen secara parsial (individu) yang ditunjukkan untuk melihat nilai signifikan dan pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan pada uji T > 0,05, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara parsial (Alifianingrum dan Suprayogi, 2018).

Kriteria uji t berdasarkan komparasi nilai t_{hitung} dan t_{tabel} serta nilai sig-t dan 0,05. Nilai t_{hitung} didapatkan berdasarkan rumus $t_j = \frac{b_j}{s\sqrt{c_{jj}}}$ ($S = \sqrt{S^2}$), dimana t_j dan b_j masing-masing adalah t_{hitung} dan koefisien untuk variabel bebas ke- j , s adalah simpangan baku sampel ($s = \sqrt{S^2}$) dan c_{jj} adalah komponen matriks invers pada diagonal jj . Sedangkan nilai t_{tabel} diantaranya didapat menggunakan Ms Excell dengan perintah =tinv(0.05; n-k-1), dimana n adalah banyaknya sampel dan k banyaknya variabel bebas.

Kriteria Uji t :

- H_0 diterima (tidak berpengaruh), jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan $sig \geq 0,05$, dan
- H_0 ditolak (berpengaruh), jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0,05$.

3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi secara simultan bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Harahap & Kamilah, 2023). Pengujian uji statistik F ini mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,05. Terdapat pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan (Lestari & Diana, 2020).

Kriteria Uji f berdasarkan komparasi nilai fhitung dan ftabel serta nilai sig-f dan 0,05. Nilai fhitung didapatkan berdasarkan rumus $f = \frac{JKR/k}{s^2}$, dimana $S^2 = \frac{Jyy - JKR}{n-k-1}$. Nilai ftabel diantaranya didapat menggunakan Ms Excell dengan perintah =finv(0,05; k; n-k-1).

Kriteria Uji f :

- H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan $sig \geq 0,05$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.
- H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Keberadaan usaha asuransi syariah tidak lepas dari keberadaan usaha asuransi konvensional yang telah ada sejak lama. Sebelum terwujud usaha perasuransian syariah sudah terdapat berbagai macam perusahaan asuransi konvensional yang telah lama berkembang. Atas dasar keyakinan umat Islam dunia dan manfaat yang diperoleh melalui konsep asuransi syariah, maka lahirlah berbagai perusahaan asuransi yang menjalankan usaha perasuransian berdasarkan prinsip syariah. Perusahaan ini bukan saja dimiliki orang Islam, namun juga berbagai perusahaan milik non muslim. Selain itu juga terdapat perusahaan induk dengan konsep konvensional ikut memberikan layanan asuransi syariah dengan membuka kantor cabang atau unit usaha syariah (UUS).

Perusahaan asuransi syariah di Indonesia pertama kali didirikan pada tahun 1994 melalui Takaful Indonesia. Takaful Indonesia memiliki dua anak perusahaan yaitu PT Asuransi Takaful Keluarga untuk asuransi jiwa dan PT Asuransi Takaful Umum untuk asuransi umum. Pada saat ini, perusahaan asuransi syariah semakin berkembang di Indonesia. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per tahun 2023, jumlah perusahaan asuransi syariah telah mencapai sebanyak 29 perusahaan asuransi jiwa syariah, 25 perusahaan asuransi umum syariah dan 4 perusahaan reasuransi syariah. Kondisi ini menunjukkan bisnis asuransi syariah di Indonesia mulai ditekuni secara

serius. Permintaan asuransi syariah di masyarakat sudah meningkat yang dapat diartikan bahwa masyarakat Indonesia sudah mulai terbiasa untuk bertransaksi dengan menggunakan prinsip syariah. Terkait dengan data objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode waktu tahun 2016 hingga tahun 2022.

4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan

Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi *software Eviews* versi 10. Data dari faktor dependen, independen dan moderasi diolah dalam penelitian ini. Surplus *underwriting* dana *tabarru'* merupakan variabel dependen penelitian, sedangkan variabel independen penelitian adalah kontribusi neto dan hasil investasi, kemudian variabel moderasinya adalah beban klaim. Data yang diperoleh dari Laporan Statistik IKNB Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Asuransi Jiwa Syariah periode Januari 2016 hingga Desember 2022.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan keadaan umum data dari semua variabel penelitian. Berikut tabel dari analisis statistik deskriptif yang menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y_SUDT	X1_KN	X2_HI	Z_BK
Mean	2036.702	6727.429	201.2143	4623.131
Median	1364.000	6037.000	339.0000	3265.500
Maximum	8882.000	21910.00	3027.000	17463.00
Minimum	-7.000000	96.00000	-4071.000	66.00000
Std. Dev.	2032.223	5552.453	1487.271	4514.016
Skewness	1.155569	0.628237	-0.623422	1.122611
Kurtosis	3.903269	2.598224	3.145953	3.470422
Jarque-Bera Probability	21.55039 0.000021	6.090521 0.047584	5.515725 0.063427	18.41813 0.000100
Sum	171083.0	565104.0	16902.00	388343.0
Sum Sq. Dev.	3.43E+08	2.56E+09	1.84E+08	1.69E+09
Observations	84	84	84	84

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Surplus *Underwriting Dana Tabarru'*

Pada tabel 4.1 dilihat bahwa variabel surplus *underwriting* dana *tabarru'* memiliki nilai minimum sebesar -7.000.000 yang terjadi pada tahun 2016 dan memiliki nilai maksimum sebesar 8.882.000 yang terjadi pada tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar nilai variabel surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang digunakan sebagai sampel penelitian ini berkisar antara -7.000.000 hingga 8.882.000. Adapun nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.036.702 dan standar deviasi sebesar 2.032.223. Sedangkan nilai skewness dan kurtosis yaitu sebesar 1.155.569 dan 3.903.269.

2. Kontribusi Neto

Pada tabel uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel kontribusi neto selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 96.000.000 yang terjadi pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 21.910,00 yang terjadi pada tahun 2022. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar nilai kontribusi neto yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini berkisar antara 96.000.000 hingga 21.910,00. Adapun untuk nilai rata-rata sebesar 6.727.429 dan standar deviasi sebesar 5.552.453. Sedangkan pada nilai skewness dan kurtosis yaitu sebesar 0.628.237 dan 2.598.224.

3. Hasil Investasi

Pada tabel statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel hasil investasi menghasilkan nilai minimum sebesar -4.071.000 yang terjadi pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 3.027.000 yang terjadi pada tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar nilai hasil investasi yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini berkisar antara -4.071.000 hingga 3.027.000. Adapun nilai rata-rata (*mean*) sebesar 201.214,3 dan standar deviasi sebesar 1.487.271. Sedangkan untuk nilai skewness dan kurtosis yaitu sebesar -0.623.422 dan 3.145.953.

4. Beban Klaim

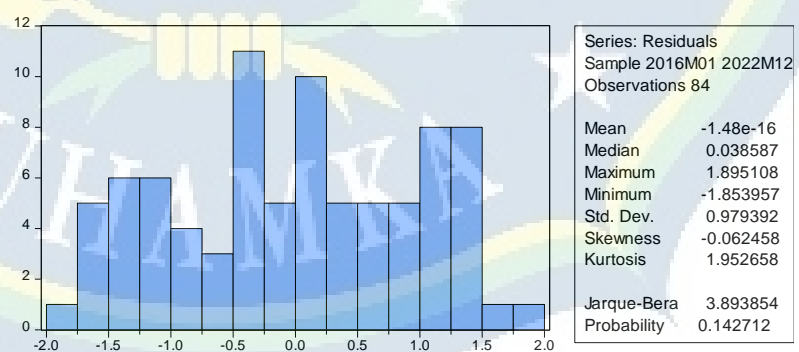
Dari tabel diatas dapat dilihat jelas bahwa variabel beban klaim memiliki nilai paling kecil sebesar 66.000.000 yang terjadi pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 17.463,00 yang terjadi pada tahun 2021. Adapun rata-rata variabel sebesar 4.623.131 dan standar deviasi sebesar 4.514.016. Sedangkan pada nilai skewness dan kurtosis yaitu sebesar 1.122.611 dan 3.470.422.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal. Kriteria yang digunakan dengan melihat nilai probabilitas *Jarque-Bera* lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji normalitas menunjukkan data *Jarque-Bera* dalam histogram pengujian penelitian ini sebesar 3.893854 dengan nilai *probability* sebesar 0.142712 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 ($0.142712 > 0.05$), yang berarti data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dianalisis untuk mengetahui adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dilihat berdasarkan uji *Durbin-Watson* (DW test). Pengujian dikatakan bebas autokorelasi jika berada diantara angka -2 sampai $+2$. Adapun nilai *Durbin-Watson* (DW test) pada uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.999338	Mean dependent var	2036.702
Adjusted R-squared	0.999313	S.D. dependent var	2032.223
S.E. of regression	53.27072	Akaike info criterion	10.83510
Sum squared resid	227021.5	Schwarz criterion	10.95085
Log likelihood	-451.0741	Hannan-Quinn criter.	10.88163
F-statistic	40237.83	Durbin-Watson stat	1.707879
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10

Pada tabel 4.2 hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.707879 berada diantara -2 dan $+2$, sesuai dengan temuan uji autokorelasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi.

4.2.2.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil pengujian bisa dikatakan baik jika tidak terjadi multikolinearitas. Uji ini di deteksi menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	88.88584	2.631084	NA
X1_KN	9.37E-06	20.99631	8.446856
X2_HI	1.56E-05	1.027159	1.008477
Z_BK	1.42E-05	17.46294	8.470712

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa setiap variabel independen yang digunakan memiliki nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0.1. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dengan variabel bebas manapun yang digunakan dalam penelitian ini.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui perbedaan varian residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model suatu regresi. Uji ini dilakukan dengan menggunakan model *Glejser* dan jika uji tersebut menghasilkan nilai

probabilitas *Chi-square* lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya. Hasil dari uji ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	2.304091	Prob. F(3,80)	0.0832
Obs*R-squared	6.680655	Prob. Chi-Square(3)	0.0828
Scaled explained SS	11.13573	Prob. Chi-Square(3)	0.0110

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *Obs*R-squared* adalah 6.680655 dan menunjukkan bahwa nilai probabilitas adalah $0.0828 > 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki masalah heteroskedastisitas.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda Sebelum Moderasi

Tabel 4. 5

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sebelum Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	481.6297	278.7108	1.728063	0.0878
X1_KN	0.229162	0.031805	7.205167	0.0000
X2_HI	0.066611	0.118739	0.560986	0.5764
R-squared	0.390650	Mean dependent var		2036.702
Adjusted R-squared	0.375604	S.D. dependent var		2032.223
S.E. of regression	1605.836	Akaike info criterion		17.63574
Sum squared resid	2.09E+08	Schwarz criterion		17.72255
Log likelihood	-737.7010	Hannan-Quinn criter.		17.67064
F-statistic	25.96426	Durbin-Watson stat		0.455688
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan dari tabel 4.5, maka diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut :

$$\hat{y} = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$\hat{y} = 481.6297 + 0.229162 X_1 + 0.066611 X_2$$

Persamaan regresi yang telah di analisis maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Besaran nilai konstanta yang dihasilkan pada persamaan regresi ini adalah 481.6297. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika nilai kontribusi neto dan hasil investasi memiliki nilai 0, maka surplus *underwriting* dana *tabarru'* bernilai sebesar 481.6297 Miliar Rupiah.
- b) Nilai koefisien regresi pada variabel kontribusi neto bernilai 0.229162 yang berarti apabila terjadi kenaikan kontribusi neto sebesar 1 Miliar Rupiah, maka variabel surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang dihasilkan akan meningkat sebesar 0.229162 Miliar Rupiah.
- c) Nilai koefisien regresi pada hasil investasi bernilai 0.066611 yang berarti apabila terjadi kenaikan hasil investasi sebesar 1 Miliar Rupiah, maka variabel surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang dihasilkan akan meningkat sebesar 0.066611 Miliar Rupiah.

4.2.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda Setelah Moderasi

Tabel 4. 6

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Setelah Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.52930	9.427929	-1.965363	0.0528
X1_KN	1.008202	0.003061	329.4088	0.0000
X2_HI	-0.006398	0.003948	-1.620498	0.1091
Z_BK	-1.022270	0.003770	-271.1559	0.0000
R-squared	0.999338	Mean dependent var		2036.702
Adjusted R-squared	0.999313	S.D. dependent var		2032.223
S.E. of regression	53.27072	Akaike info criterion		10.83510
Sum squared resid	227021.5	Schwarz criterion		10.95085
Log likelihood	-451.0741	Hannan-Quinn criter.		10.88163
F-statistic	40237.83	Durbin-Watson stat		1.707879
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan dari tabel 4.6, maka diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut :

$$\hat{y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z$$

$$\hat{y} = -18.52930 + 1.008202 X_1 - 0.006398 X_2 - 1.022270Z$$

Persamaan regresi linear berganda yang telah di analisis maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Besaran nilai konstanta yang dihasilkan pada persamaan regresi linear berganda ini adalah -18.52930. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika nilai kontribusi neto dan hasil investasi memiliki nilai 0, maka surplus *underwriting* dana *tabarru'* bernilai sebesar -18.52930 Miliar Rupiah. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan skenario sebelum

menggunakan variabel moderasi nilai konstanta mengalami penurunan atau menjadi negatif.

- b) Nilai koefisien regresi pada variabel kontribusi neto bernilai 1.008202 yang berarti apabila terjadi kenaikan kontribusi neto sebesar 1 Miliar Rupiah, maka variabel surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang dihasilkan akan meningkat sebesar 1.008202 Miliar Rupiah. Dengan demikian, apabila dibandingkan dengan skenario sebelum menggunakan variabel moderasi, peningkatan pada variabel kontribusi neto membuat surplus *underwriting* dana *tabarru'* mengalami peningkatan.
- c) Nilai koefisien regresi hasil investasi bernilai -0.006398 yang berarti apabila terjadi kenaikan hasil investasi sebesar 1 Miliar Rupiah, maka variabel surplus *underwriting* dana *tabarru'* yang dihasilkan akan menurun sebesar 0.006398 Miliar Rupiah. Dengan demikian, apabila dibandingkan dengan skenario sebelum menggunakan variabel moderasi, peningkatan pada variabel hasil investasi membuat surplus *underwriting* dana *tabarru'* semakin menurun.
- d) Nilai koefisien regresi pada variabel moderasi beban klaim bernilai -1.022270. Sehingga dapat diartikan apabila variabel beban klaim meningkat sebesar 1 Miliar Rupiah,

maka nilai variabel surplus *underwriting* dana *tabarru'* mengalami penurunan sebesar 1.022270 Miliar Rupiah.

4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) dan *Adjusted R-Square*

4.2.4.1 Analisis Uji (R^2) Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dan *Adjusted R-Square* bertujuan untuk menunjukkan besarnya pengaruh kontribusi neto dan hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 7

Hasil Uji (R^2) Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

R-squared	0.390650	Mean dependent var	2036.702
Adjusted R-squared	0.375604	S.D. dependent var	2032.223
S.E. of regression	1605.836	Akaike info criterion	17.63574
Sum squared resid	2.09E+08	Schwarz criterion	17.72255
Log likelihood	-737.7010	Hannan-Quinn criter.	17.67064
F-statistic	25.96426	Durbin-Watson stat	0.455688
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : *Output Eviews 10*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai *R-squared* sebesar 0.390650. Adapun nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.375604 menunjukkan bahwa kontribusi neto dan hasil investasi mempengaruhi surplus *underwriting* dana *tabarru'* sebesar 37.56%. Sedangkan sisanya sebesar 62.44% yang dimana menunjukkan bahwa variabel surplus *underwriting* dana *tabarru'* dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.2.4.2 Analisis Uji (R^2) Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

Tabel berikut menunjukkan hasil koefisien determinasi (R^2) dan *Adjusted R-Square* setelah menggunakan variabel moderasi.

Tabel 4. 8

Hasil Uji (R^2) Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

R-squared	0.999338	Mean dependent var	2036.702
Adjusted R-squared	0.999313	S.D. dependent var	2032.223
S.E. of regression	53.27072	Akaike info criterion	10.83510
Sum squared resid	227021.5	Schwarz criterion	10.95085
Log likelihood	-451.0741	Hannan-Quinn criter.	10.88163
F-statistic	40237.83	Durbin-Watson stat	1.707879
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10

Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai *R-squared* sebesar 0.999338. Adapun nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.999313, hal ini dapat diartikan bahwa kontribusi neto dan hasil investasi setelah adanya variabel moderasi mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi variabel surplus *underwriting* dana *tabarru'* sebesar 99.93%. Sedangkan sisanya sebesar 0.07% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , serta nilai probabilitas terhadap nilai *alpha*

(signifikansi). Adapun ketentuan kriteria signifikansi pada *t-statistic* yaitu sebesar 0.05.

4.2.5.1.1 Uji Parsial Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

Tabel 4. 9

Hasil Uji T Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	481.6297	278.7108	1.728063	0.0878
X1_KN	0.229162	0.031805	7.205167	0.0000
X2_HI	0.066611	0.118739	0.560986	0.5764

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji parsial, maka dapat diinterpretasikan pengaruh dari masing-masing variabel bebas sebagai berikut :

1. Variabel kontribusi neto secara statistik menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.205167 > 1.98969$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel kontribusi neto berpengaruh positif signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.
2. Variabel hasil investasi menunjukkan nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-1.98969 \leq 0.560986 \leq 1.98969$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.5764 > 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan

variabel hasil investasi tidak berpengaruh terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

4.2.5.1.2 Uji Parsial Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

Tabel 4. 10

Hasil Uji T Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.52930	9.427929	-1.965363	0.0528
X1_KN	1.008202	0.003061	329.4088	0.0000
X2_HI	-0.006398	0.003948	-1.620498	0.1091
Z_BK	-1.022270	0.003770	-271.1559	0.0000

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji parsial, maka dapat diinterpretasikan pengaruh dari masing-masing variabel bebas sebagai berikut :

1. Variabel kontribusi neto secara statistik menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $329.4088 > 2.37387$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel kontribusi neto setelah adanya beban klaim sebagai variabel moderasi tetap berpengaruh positif signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.
2. Variabel hasil investasi menunjukkan nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-2.37387 \leq -1.620498 \leq 2.37387$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.1091 > 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan

variabel hasil investasi setelah adanya beban klaim sebagai variabel moderasi tetap tidak berpengaruh terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

4.2.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak terdapat pengaruh secara simultan. Sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.5.2.1 Uji Simultan Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

Tabel 4. 11

Hasil Uji F Sebelum Menggunakan Variabel Moderasi

R-squared	0.390650	Mean dependent var	2036.702
Adjusted R-squared	0.375604	S.D. dependent var	2032.223
S.E. of regression	1605.836	Akaike info criterion	17.63574
Sum squared resid	2.09E+08	Schwarz criterion	17.72255
Log likelihood	-737.7010	Hannan-Quinn criter.	17.67064
F-statistic	25.96426	Durbin-Watson stat	0.455688
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.11 hasil output uji simultan dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 25.96426 lebih besar dari F_{tabel} ($25.96426 > 3.11$) serta memiliki nilai signifikansi 0.000000 ($0.000000 < 0.05$). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima,

maka dapat dikatakan bahwa secara simultan kontribusi neto dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

4.2.5.2.2 Uji Simultan Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

Tabel 4. 12

Hasil Uji F Setelah Menggunakan Variabel Moderasi

R-squared	0.999338	Mean dependent var	2036.702
Adjusted R-squared	0.999313	S.D. dependent var	2032.223
S.E. of regression	53.27072	Akaike info criterion	10.83510
Sum squared resid	227021.5	Schwarz criterion	10.95085
Log likelihood	-451.0741	Hannan-Quinn criter.	10.88163
F-statistic	40237.83	Durbin-Watson stat	1.707879
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.12 hasil ouput uji simultan dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 40237.83 lebih besar dari F_{tabel} ($40237.83 > 2.72$) serta memiliki nilai signifikansi 0.000000 ($0.000000 < 0.05$). Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen yaitu kontribusi neto dan hasil investasi serta beban klaim sebagai variabel moderasi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

4.2.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh kontribusi neto dan hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada Asuransi Jiwa Syariah dengan beban klaim sebagai variabel moderasi menjadi judul penelitian ini.

Hasil dari analisis data yang dilakukan pada penelitian dengan menggunakan *software Eviews 10* adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 13

Kesimpulan Uji Hipotesis Antar Variabel

Uji	Variabel	Nilai Statistik	Nilai Tabel	Prob.	Hasil
Parsial	Kontribusi Neto terhadap Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i>	7.205167	1.98969	0.0000	H0 ditolak dan Ha diterima
Parsial	Hasil Investasi terhadap Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i>	0.560986	-1.98969	0.5764	H0 diterima dan Ha ditolak
Simultan	Kontribusi Neto dan Hasil Investasi terhadap Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i>	25.96426	3.11	0.0000	H0 ditolak dan Ha diterima
Parsial	Kontribusi Neto terhadap Surplus <i>Underwriting</i> Dana <i>Tabarru'</i> dengan Beban Klaim sebagai variabel moderasi	329.4088	2.37387	0.0000	H0 ditolak dan Ha diterima
Parsial	Hasil Investasi terhadap Surplus	-1.620498	-2.37387	0.1091	H0 diterima dan Ha ditolak

	<i>Underwriting Dana Tabarru' dengan Beban Klaim sebagai variabel moderasi</i>				
--	--	--	--	--	--

Sumber : Diolah oleh penulis, 2023

Dari tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

1. Pengaruh Kontribusi Neto Terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'*

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pengaruh kontribusi neto terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.205167 > 1.98969$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel kontribusi neto berpengaruh positif signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

Kontribusi neto merupakan pendapatan dana *tabarru'* peserta yang berpengaruh untuk menambah hasil surplus *underwriting*. Jika pendapatan dana *tabarru'* lebih besar dari beban *tabarru'* maka akan menghasilkan surplus *underwriting* dana *tabarru'*. Sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa semakin tinggi nilai pendapatan kontribusi neto maka semakin menghasilkan surplus *underwriting* yang berarti menunjukkan keberhasilan perusahaan asuransi jiwa syariah dalam mengelola risiko yang diterimanya dari tertanggung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alifianingrum & Suprayogi, 2018), (Rohmah & Filianti, 2020) dan (Hasanah & Kamal, 2022) yang menunjukkan bahwa kontribusi neto secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

2. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan oleh penulis, secara parsial menjelaskan bahwa pengaruh hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* memiliki nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-1.98969 \leq 0.560986 \leq 1.98969$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.5764 > 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel hasil investasi tidak berpengaruh terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

Ketika didapati hasil penelitian bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*, hal tersebut dapat diindikasikan bahwa perusahaan asuransi jiwa syariah belum memiliki kesanggupan dalam mengelola hasil investasinya. Sementara itu, investasi sangat diperlukan oleh perusahaan asuransi untuk mengelola dana *tabarru'* peserta apabila tidak adanya klaim, agar dana tersebut tidak menganggur begitu saja namun dapat digunakan untuk berinvestasi dan mendapatkan

keuntungan. Kemudian hasil penelitian ini juga dikarenakan pada tiga periode mengalami penurunan yang cukup signifikan dengan nilai 1.118 miliar rupiah di tahun 2018, 2.035 miliar rupiah di tahun 2020 dan 195 juta rupiah tahun 2021 yang dimana pada tahun tersebut mengalami defisit *underwriting*. Karena penurunan ini perusahaan asuransi jiwa syariah lebih banyak melakukan pengeluaran untuk klaim jadi tidak ada peluang untuk berinvestasi.

Penelitian terdahulu yang menjadi pendukung dilakukan oleh Rohmah dan Filianti (2020) dengan judul “Determinan Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial hasil investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

3. Pengaruh Kontribusi Neto dan Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'*

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh kontribusi neto dan hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'* diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $25.96426 > 3.11$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.000000 < 0.05$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel independen yaitu kontribusi neto dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

Semakin besar nilai kontribusi yang didapat maka investasi akan meningkat karena semakin tingginya peluang perusahaan asuransi jiwa syariah dalam berinvestasi. Apabila hasil investasi tinggi maka cadangan dana *tabarru'* meningkat dan terjadi surplus *underwriting* dana *tabarru'* jika beban asuransi itu lebih rendah daripada total dana *tabarru'*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rohmah & Filianti, 2020) dan (Fanda & Pebruary, 2022) yang menyatakan bahwa secara simultan kontribusi neto dan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

4. Pengaruh Kontribusi Neto Terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Dengan Beban Klaim Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $329.4088 > 2.37387$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Hal ini berarti variabel kontribusi neto setelah adanya beban klaim sebagai variabel moderasi tetap berpengaruh positif signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

Beban klaim sebagai salah satu pengeluaran pada perusahaan asuransi jiwa syariah untuk memenuhi kewajiban membayar klaim pada periode berjalan. Beban klaim akan meningkat dengan setiap

peningkatan kontribusi neto, dan ketika kontribusi neto meningkat, perolehan surplus *underwriting* dana *tabarru'* pada perusahaan juga akan meningkat.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Firdaus & Sucia, 2019) dan (Fanda & Pebruary, 2022) yang menyatakan bahwa kontribusi neto memiliki pengaruh signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

5. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Dengan Beban Klaim Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial hasil investasi memiliki nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-2.37387 \leq -1.620498 \leq 2.37387$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.1091 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil investasi setelah adanya beban klaim sebagai variabel moderasi tetap tidak berpengaruh terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

Pada penelitian ini beban klaim tidak memoderasi hasil investasi terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*, dapat dilihat dari data yang dihasilkan bahwa nilai *probability* lebih besar, maka semakin besar juga peran hasil investasi dalam menurunkan perolehan surplus *underwriting* dana *tabarru'* dan hasil investasi tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Karena hasil investasi mengalami penurunan yang cukup signifikan pada penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian statistik, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil uji parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.205167 > 1.98969$ dan memiliki nilai signifikansi $0.0000 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti kontribusi neto berpengaruh positif signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.
2. Hasil uji parsial menerangkan bahwa t_{hitung} sebesar 0.560986 dan t_{tabel} sebesar -1.98969 , yang berarti nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ sebesar $-1.98969 \leq 0.560986 \leq 1.98969$ dan nilai signifikansi $0.5764 > 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menyatakan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.
3. Berdasarkan hasil dari uji simultan mengindikasikan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $25.96426 > 3.11$ serta memiliki nilai signifikansi 0.000000 ($0.000000 < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan kontribusi neto dan hasil investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

4. Hasil pengujian secara parsial setelah adanya variabel moderasi memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $329.4088 > 2.37387$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa kontribusi neto setelah adanya beban klaim sebagai variabel moderasi tetap berpengaruh positif signifikan terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.
5. Hasil uji parsial setelah adanya variabel moderasi menunjukkan nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-2.37387 \leq -1.620498 \leq 2.37387$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0.1091 > 0.05$. Maka, diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil tersebut menyatakan bahwa variabel hasil investasi setelah adanya beban klaim sebagai variabel moderasi tetap tidak berpengaruh terhadap surplus *underwriting* dana *tabarru'*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut merupakan saran penelitian yang diberikan dari penulis terhadap pengamatan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan melakukan pengelolaan dana peserta dengan lebih baik lagi sehingga perolehan surplus *underwriting* dana *tabarru'* dapat tercipta. Selain itu, perusahaan untuk memperoleh surplus *underwriting* dapat dilakukan dengan menjaga kecukupan kontribusi yang diperoleh.

2. Bagi Manajer Investasi

Manajer investasi pada asuransi jiwa syariah hendaknya lebih memantau ataupun memilih instrument yang terbaik untuk berinvestasi agar hasil investasi semakin meningkat, karena nilai investasi yang tinggi juga akan berpengaruh pada pertumbuhan surplus *underwriting*.

3. Bagi Akademisi

Disarankan untuk memperluas objek penelitian dan menambahkan jumlah sampel yang digunakan dengan memperpanjang periode penelitian lebih dari tujuh tahun, supaya diperoleh hasil yang lebih akurat tentunya juga agar mendapatkan hasil yang lebih terperinci dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifianingrum, R., & Suprayogi, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(2).
- Anggraeni, T., & Nafilah, Z. (2022). *The Influence of Internal and External Factors on Profits of Sharia Life Insurance Units in Indonesia (2016-2020 Period)*. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 7(2), 265.
- Arifin, S., & Bawono, A. (2020). *The Effect of Premium, Claim, Investment, Tabarru' Fund and Underwriting to the Profit of PT. Asuransi Sinar Mas Syariah Period 2013-2019*. *International Journal of Transdisciplinary Knowledge*, 1(2). <https://doi.org/10.31332/ijtk.v1i2.8>
- Damayanti, A., & Atika. (2022). Minat Nasabah Non Muslim Dalam Membeli Produk Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 1912 Cabang Medan). *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(2), 271-279.
- Fanda, F., & Pebruary, S. (2022). Analisis Faktor Surplus *Underwriting* Dana *Tabarru'* Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 6(2).
- Firdaus R, P, M., & Sucia S, P. (2019). *Factors That Influence Surplus Underwriting of Tabarru Funds in General Islamic Insurance Companies*. *KnE Social Sciences*, 3(13), 249. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4209>
- Fusen, N. Y. O., Tanuatmodjo, H., & Cakhyaneu, A. (2020). Pengaruh *Risk Based Capital*, Hasil Investasi dan Biaya Operasional Terhadap Surplus *Underwriting* Perusahaan Asuransi Umum Syariah Periode Tahun 2014-2018. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 287-306. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2209>
- Harahap, A. S., & Kamilah, K. (2023). Determinan Proporsi Dana *Tabarru'* pada Lembaga Keuangan Asuransi Jiwa Syariah. *Manbiz: Journal of Management & Business*, 2(1). <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i2.1748>

- Hasanah, F., & Kamal, M. (2022). Faktor Determinan Perolehan Surplus (Defisit) *Underwriting Dana Tabarru'* Pada Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 10(1).
- Humaemah, R., & Kurohman, T. (2018). Pengaruh Kontribusi Peserta dan Pendapatan Investasi terhadap Surplus *Underwriting Dana Tabarru'* pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2010-2017. *Jurnal Syar'Insurance*, 4(1).
- Hotimah, H., Ratna, I., Utami, D. M., Fahira, J., & Budiandru. (2023). Peningkatan Pelaku Bisnis Mahasiswa Menggunakan Investasi Pasar Modal Syariah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(6), 88-100.
- Jajuli. (2022). Pengaruh Pendapatan Kontribusi, Klaim, Dan Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan PT Asuransi Allianz Life Unit Syariah. *Jurnal Syar'Insurance*, 8(1).
- Juniyanto, E., & Sari, E. (2022). *The Effect of Contributions Income, Claims Expense and Investments Return on Asset Growth in Sharia Insurance Companies (Islamic General and Life Insurance Company 2016-2020 Period)*. In *International Journal of Economics, Business, and Entrepreneurship* (Issue 1).
- Lilavira, A., & Zulaikha, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(2), 305.
- Lestari, N., & Diana, N. (2020). Pengaruh Kontribusi Peserta, Klaim, dan Hasil Investasi terhadap *Underwriting Dana Tabarru'* pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2014-2019. *Jurnal Masharif al-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(2).
- Nainggolan, L. M., & Soemitra, A. (2020). *The Contribution Income, Investment Results, And Claim Expenses On Sharia Life Insurance Income*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(2), 201. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.21734>

- Priyatno, P. D., Sari, L. P., & Atiah, I. N. (2020). Penerapan Maqashid Syariah Pada Mekanisme Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 1(1).
- Ramadhani, T. A., Rahma, T. I. F., & Harahap, M. I. (2023). *Factors Affecting Surplus Underwriting of Tabarru Funds in Sharia Life Insurance Companies. Indonesian Journal of Economics and Management*, 3(3).
- Rustamunadi & Lestari, I. (2021). Pengaruh Pendapatan Investasi dan Pendapatan Pengelolaan Portofolio Investasi Dana Peserta Terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Pada PT BNI Life Insurance Unit Syariah Periode 2015-2019. *Jurnal Syar'Insurance*, 7(2).
- Rohmah, R., & Filianti, D. (2020). Determinan Surplus *Underwriting* Dana Tabarru' Pada Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(10).
- Samah, H. F., & Fikri, H. (2022). Tinjauan Maqashid Syariah Pada Produk Asuransi Syariah (Studi Komparatif pada Pru Syariah, dan Avrist). *IJIEB : Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 7(2), 119-132.
- Safuan, S., Budiandru, B., & Ismartaya, I. (2021). Fraud dalam Perspektif Islam. *Owner*, 5(1), 219-228. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.330>
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General) ; Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Supranto, J. (2016). *Statistik : Teori & Aplikasi*. Surabaya : Penerbit Erlangga.
- Suryadi, H., & Effendi, J. (2021). *Analysis Of The Factors That Influence The Growth Of Sharia Insurance Industry Assets In Indonesia (2016-2020 Period)*. *Dinar : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8(1), 1-14. <https://doi.org/10.21107/dinar.v8i1.10732>
- Soemitra, Andri. (2015). *Asuransi Syariah*. Medan : Wal Ashri Publishing.
- Ulpah, M. (2021). Implementasi Akad Tabarru Pada Asuransi Syariah Perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional. *Syar'ie : Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 4 (2).
- Ulum, K. (2017). Mengenal Asuransi Syariah Dari Sejarah, Dasar Hukum Sampai Akad Transaksi. *JES : Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1).

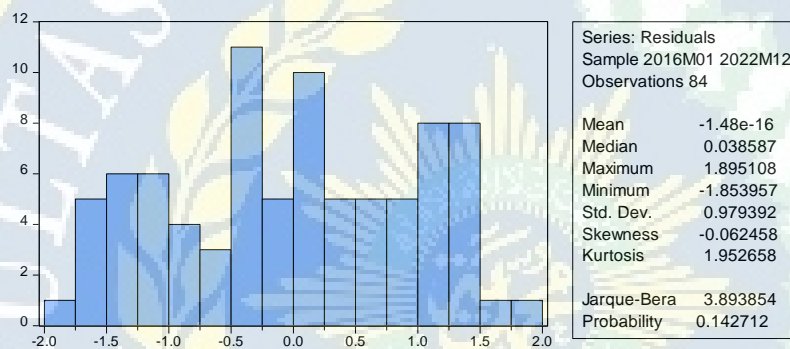
Wahyono., Nurochim, & Palupi, Indarti Diah. (2021). *The Effect of Premium Income, Claim Payment, Risk-Based Capital, Investment Return, and Underwriting Result on the Profits of Insurance Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 Period*. *Jurnal : Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(2).

Widyastuti, E., & Sholihah, A. (2022). Faktor Penentu Surplus *Underwriting Dana Tabarru'* Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 67–84.

Zulhadi T., Arisman, & Hengki. (2023). *Analysis of the Effect of Contribution Income, Claims on Tabarru Funds in the Sharia Business Unit of PT. Prudential Life Assurance Indonesia, 2016-2021*. *Al-Kharaj : Journal of Islamic Economic and Business*, 5(1). <https://doi.org/10.24256>

Lampiran 2 Hasil Pengolahan Data Penelitian

	Y_SUDT	X1_KN	X2_HI	Z_BK
Mean	2036.702	6727.429	201.2143	4623.131
Median	1364.000	6037.000	339.0000	3265.500
Maximum	8882.000	21910.00	3027.000	17463.00
Minimum	-7.000000	96.00000	-4071.000	66.00000
Std. Dev.	2032.223	5552.453	1487.271	4514.016
Skewness	1.155569	0.628237	-0.623422	1.122611
Kurtosis	3.903269	2.598224	3.145953	3.470422
Jarque-Bera	21.55039	6.090521	5.515725	18.41813
Probability	0.000021	0.047584	0.063427	0.000100
Sum	171083.0	565104.0	16902.00	388343.0
Sum Sq. Dev.	3.43E+08	2.56E+09	1.84E+08	1.69E+09
Observations	84	84	84	84



R-squared	0.999338	Mean dependent var	2036.702
Adjusted R-squared	0.999313	S.D. dependent var	2032.223
S.E. of regression	53.27072	Akaike info criterion	10.83510
Sum squared resid	227021.5	Schwarz criterion	10.95085
Log likelihood	-451.0741	Hannan-Quinn criter.	10.88163
F-statistic	40237.83	Durbin-Watson stat	1.707879
Prob(F-statistic)	0.000000		

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	88.88584	2.631084	NA
X1_KN	9.37E-06	20.99631	8.446856
X2_HI	1.56E-05	1.027159	1.008477
Z_BK	1.42E-05	17.46294	8.470712

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.304091	Prob. F(3,80)	0.0832
Obs*R-squared	6.680655	Prob. Chi-Square(3)	0.0828
Scaled explained SS	11.13573	Prob. Chi-Square(3)	0.0110

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	481.6297	278.7108	1.728063	0.0878
X1_KN	0.229162	0.031805	7.205167	0.0000
X2_HI	0.066611	0.118739	0.560986	0.5764

R-squared	0.390650	Mean dependent var	2036.702
Adjusted R-squared	0.375604	S.D. dependent var	2032.223
S.E. of regression	1605.836	Akaike info criterion	17.63574
Sum squared resid	2.09E+08	Schwarz criterion	17.72255
Log likelihood	-737.7010	Hannan-Quinn criter.	17.67064
F-statistic	25.96426	Durbin-Watson stat	0.455688
Prob(F-statistic)	0.000000		

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.52930	9.427929	-1.965363	0.0528
X1_KN	1.008202	0.003061	329.4088	0.0000
X2_HI	-0.006398	0.003948	-1.620498	0.1091
Z_BK	-1.022270	0.003770	-271.1559	0.0000

R-squared	0.999338	Mean dependent var	2036.702
Adjusted R-squared	0.999313	S.D. dependent var	2032.223
S.E. of regression	53.27072	Akaike info criterion	10.83510
Sum squared resid	227021.5	Schwarz criterion	10.95085
Log likelihood	-451.0741	Hannan-Quinn criter.	10.88163
F-statistic	40237.83	Durbin-Watson stat	1.707879
Prob(F-statistic)	0.000000		

R-squared	0.390650	Mean dependent var	2036.702
Adjusted R-squared	0.375604	S.D. dependent var	2032.223
S.E. of regression	1605.836	Akaike info criterion	17.63574
Sum squared resid	2.09E+08	Schwarz criterion	17.72255
Log likelihood	-737.7010	Hannan-Quinn criter.	17.67064
F-statistic	25.96426	Durbin-Watson stat	0.455688
Prob(F-statistic)	0.000000		

R-squared	0.999338	Mean dependent var	2036.702
Adjusted R-squared	0.999313	S.D. dependent var	2032.223
S.E. of regression	53.27072	Akaike info criterion	10.83510
Sum squared resid	227021.5	Schwarz criterion	10.95085
Log likelihood	-451.0741	Hannan-Quinn criter.	10.88163
F-statistic	40237.83	Durbin-Watson stat	1.707879
Prob(F-statistic)	0.000000		

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	481.6297	278.7108	1.728063	0.0878
X1_KN	0.229162	0.031805	7.205167	0.0000
X2_HI	0.066611	0.118739	0.560986	0.5764

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-18.52930	9.427929	-1.965363	0.0528
X1_KN	1.008202	0.003061	329.4088	0.0000
X2_HI	-0.006398	0.003948	-1.620498	0.1091
Z_BK	-1.022270	0.003770	-271.1559	0.0000

R-squared	0.390650	Mean dependent var	2036.702
Adjusted R-squared	0.375604	S.D. dependent var	2032.223
S.E. of regression	1605.836	Akaike info criterion	17.63574
Sum squared resid	2.09E+08	Schwarz criterion	17.72255
Log likelihood	-737.7010	Hannan-Quinn criter.	17.67064
F-statistic	25.96426	Durbin-Watson stat	0.455688
Prob(F-statistic)	0.000000		

R-squared	0.999338	Mean dependent var	2036.702
Adjusted R-squared	0.999313	S.D. dependent var	2032.223
S.E. of regression	53.27072	Akaike info criterion	10.83510
Sum squared resid	227021.5	Schwarz criterion	10.95085
Log likelihood	-451.0741	Hannan-Quinn criter.	10.88163
F-statistic	40237.83	Durbin-Watson stat	1.707879
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 3 Ttabel dan Ftabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr \ df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 99 Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur 13750 Telp. 082817055264, Telp/Fax. (021) 87796977
Website : <http://www.uhamka.ac.id>, Email : feb.uhamka@yahoo.com, Feb.uhamka@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 1674/J.02.03/2023

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA menugaskan kepada :

Nama : 1) Budiandru, DR.,SE., Ak., ME.Sy. sebagai pembimbing I
2) Deni Nuryadin, SE., M.Si. sebagai pembimbing II

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA :

Nama : **Galuh Adwitya Ningrum**
N. I. M. : 1902055021
Program Studi : S1 Ekonomi Islam/ S1
Judul Skripsi : Pengaruh Kontribusi Neto dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru' pada Asuransi Jiwa Syariah Periode 2016-2022
No Telpon/HP : 085840101291
Catatan : - Telah diseminarkan pada hari Sabtu, 27 Mei 2023
- Batas akhir Pembimbingan Skripsi tanggal 27 November 2023

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Melakukan tugas pembimbingan skripsi sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi yang berlaku (tahun 2014).
2. Pembimbingan skripsi dilakukan dikampus FEB UHAMKA dan sebaiknya ada jadwal pembimbingan, serta minimal dari awal hingga akhir penulisan skripsi dilakukan 8 (Delapan) kali konsultasi (tertuang didalam lembar konsultasi skripsi).
3. Menandatangani dilembar konsultasi skripsi dan lembar persetujuan, bila proses pembimbingan skripsi telah berakhir, dan selanjutnya diajukan oleh mahasiswa ke ketua program studi untuk disetujui mengikuti ujian.
4. Apabila sampai dengan tanggal 27 November 2023 belum menyelesaikan skripsi, akan dikenakan biaya administrasi.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wabillahit taufiq walhidayah,

Wassalamu'alaikum warahmatullahin wabarakatuh.

Jakarta, 11 Dzulqad'ah 1444 H
31 Mei 2023 M

a.n Dekan,
Wakil Dekan I,



Sumardi, SE., M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor, Km. 23 No. 99, Psr Rebo Jak-Tim 13750, Telp/Fax. (021)87796977

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Galuh Adwitya Ningrum
 NIM : 1902055021
 Program Studi : Ekonomi Islam
 Dosen Pembimbing I : Dr. Budiandru, S.E., Ak., ME.Sy.

No	Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	12/06/2023	Revisi BAB I	
2.	16/06/2023	Revisi BAB II	
3.	19/06/2023	Revisi BAB II	
4.	05/07/2023	Revisi BAB III	
5.	12/07/2023	Revisi BAB IV	
6.	15/07/2023	Revisi BAB IV	
7.	21/07/2023	Revisi BAB V	
8.	25/07/2023	ACC SKRIPSI	

Jakarta, 25 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc.

Dosen Pembimbing I,

Dr. Budiandru, S.E., Ak., ME.Sy.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Raya Bogor, Km. 23 No. 99, Psr Rebo Jak-Tim 13750, Telp/Fax. (021)87796977

CATATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Galuh Adwitya Ningrum
 NIM : 1902055021
 Program Studi : Ekonomi Islam
 Dosen Pembimbing II : Deni Nuryadin, S.E., M.Si.

No	Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	06/07/2023	Revisi Bab 1	
2.	10/07/2023	Revisi Bab 1	
3.	12/07/2023	Revisi Bab 2	
4.	14/07/2023	Revisi Bab 2	
5.	17/07/2023	Revisi Bab 3	
6.	21/07/2023	Revisi Bab 3	
7.	24/07/2023	Revisi Bab 4	
8.	28/07/2023	Revisi Bab 5	

Jakarta, 28 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Ummu Salma Al Azizah, S.E.I., M.Sc.

Dosen Pembimbing II,

Deni Nuryadin, S.E., M.Si.

**FORMAT PENILAIAN SERTA KETENTUAN UJIAN AIKA,
SKRIPSI & KOMPREHENSIF**

1. Bobot secara total dari 100% terdiri :

Ujian AIKA (20%)

Skripsi (40%)

Komprehensif (40%)

2. Bobot secara rinci :

1) AIKA (100%) terdiri dari : - Praktek Ibadah (40%)

- Al-Islam (30%)

- Kemuhammadiyah (30%)

2) Skripsi (100%) terdiri dari : - Mated (35%)

- Penulisan (Sistematika dan Bahasa) (30%)

- Presentasi dan kemampuan menjawab (35%)

3) Komprehensif (100%) yang diujikan secara tim (3 Penguji)

Akuntansi:	Manajemen:
- Akuntansi Keuangan	- Manajemen SDM
- Akuntansi Biaya & Manajemen	- Manajemen Keuangan
- Auditing Perpajakan	- Manajemen Pemasaran
- Teori Ekonomi Makro/Mikro	- Teori Ekonomi Makro/Mikro

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Galuh Adwitya Ningrum
 Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 08 Agustus 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Palsigunung RT/RW. 005/003 No. 46
 Tugu, Cimanggis, Depok
 Nomor Telepon/HP : 085840101291
 Status Pekerjaan : Mahasiswa
 Nama Perusahaan : Universitas Muhammadiyah Prof. DR.
 HAMKA
 Email : galuhadwitya8@gmail.com
 Pendidikan Formal : 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 UHAMKA, Tahun 2019-sekarang
 2. SMKN 3 Depok, Tahun 2016-2019
 3. MTsN 33 Jakarta, Tahun 2013-2016
 4. SDN Palsigunung, Tahun 2007-2013
 Sertifikat Kompetensi yang Dimiliki : 1. TOEFL Training
 2. Pelatihan & Sertifikasi Accurate
 Pelatihan yang Diikuti : 1. Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar
 (LKTD) HIMA Ekonomi Islam
 2. Online Business Class

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jakarta, 24 Juli 2023

Hormat Saya,

Galuh Adwitya Ningrum